

**PERAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS) DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER PADA ANAK DI ERA GLOBALISASI  
(STUDI KASUS DI TPQ AT-TAQWA KRIAN SIDOARJO)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Dyah Luthfiasari Afifah**

**200101110080**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**PERAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS) DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER PADA ANAK DI ERA GLOBALISASI  
(STUDI KASUS DI TPQ AT-TAQWA KRIAN SIDOARJO)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh  
Dyah Luthfiasari Afifah  
200101110080**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LEMBAR PERSETUJUAN

*Skripsi dengan judul "Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Tpq At-Taqwa Krian Sidoarjo)" oleh Dyah Luthfiasari Afifah ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal*

Pembimbing,



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

NIP. 196910202006041001

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Mujtahid, M.Ag.

NIP. 197501052005011003

# LEMBAR PENGESAHAN

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di TPQ *At-Taqwa* Krian Sidoarjo)" oleh Dyah Luthfiasari Afifah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Oktober 2024.

Dewan Penguji,



Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Penguji Utama



Fahim Khasani, M.A  
NIP. 19900710 201903 1 012

Ketua



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19691020 200604 1 001

Sekretaris

Mengesahkan

Keputusan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
19650403 199803 1 002

## LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

### LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dyah Luthfiasari Afifah  
NIM : 200101110080  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Tpq At-Taqwa Krian Sidoarjo)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 2024

Hormat Saya,

A handwritten signature in black ink is written over a red and white 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRIS', and 'LEMPIL'. A serial number 'A792363351347597' is visible at the bottom of the stamp.

Dyah Luthfiasari Afifah

NIM. 200101110080

## **LEMBAR MOTTO**

"Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu. yang memberatkan punggungmu? Dan Kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

**(Surat Al Insyirah Ayat 1-8)**

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, tak lupa sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu Adinul Islam wal Iman, serta senantiasa teriring doa bagi keluarga dan para sahabatnya. Tentunya dalam penyelesaian skripsi ini penulis tidak berjuang sendiri, akan tetapi ada andil dari beberapa pihak yang membantu baik secara materi dan moral. Oleh sebab itu, dalam lembar pengesahan ini peneliti mempersembahkan skripsi kepada semua pihak yang terkait. Dengan hal itu, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Keluarga kecil saya, Bapak Tatok Suci Wiyantata, Ibu Dini Afifah, Mas Pradipta. Dimana beliau-beliau yang telah memberikan dukungan secara penuh berupa doa, nasihat, dan motivasinya kepada penulis. Keluarga yang selalu memberikan dukungan baik secara moral maupun berupa doa, yang tang henti-henti memberikan kasih sayang kepada penulis serta memberikan semangat dalam mewujudkan citacita penulis.
2. Kepada guru-guru saya, saya ucapkan terimakasih atas dukungan dalam akademik dan doa terkhusus kepada dosen pembimbing sekaligus dosen wali saya Bapak Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag. yang memberikan arahan dan juga semangat untuk penulis.
3. Kepada Ibu Kepala TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo beserta guru-guru yang telah memberikan ruang kepada saya untuk menjadikan TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo sebagai objek penelitian dalam skripsi ini.

4. Teruntuk sahabatku dari semasa menjadi santri di pondok Pesantren Moderen Al-Amanah Junwangi sampai saat ini, terkhusus untuk Kafyla sekar dan Indiharu yang selalu memberikan motivasi, dukungan, doa, memberikan referensi tentang perkuliahan saya ucapkan terimakasih atas semangat kalian yang membuat saya sampai dititik ini.
5. Teruntuk sahabatku di perkuliahan, Yumna, oca selalu memberikan, dukungan, doa. Dan teruntuk Vadella yang sudah bersama-sama bersama sedari mahasiswa baru dan juga memberikan referensi tentang perkuliahan saya ucapkan terimakasih atas semangat kalian yang membuat saya sampai dititik ini.

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, ridho, serta inayah-Nya kepada kita semua. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yaitu adinul Islam.

Teriring ucapan syukur Alhamdulillah atas segala yang Allah berikan sehingga skripsi yang berjudul “Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo)” dapat selesai dengan baik. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, kekhilafan, keterbatasan dalam penulisan. Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya dukungan, arahan, bimbingan, bantuan, dan doa dari semua pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Wali yang memberikan arahan, meluangkan waktu, memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Kepada seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ustadzah Dini Afifa, selaku Kepala TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo yang telah menerima kedatangan peneliti serta membantu dalam proses penelitian.
7. Kepada Bapak dan Ibu Guru serta pihak yang terlibat di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Tatok Suciwiyantata dan Ibu Dini Afifa selaku kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, memotivasi serta mendukung penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada kakak saya, Muhammad Nur Pradiptasuci yang telah memberikan doa, mendukung, dan memberi arahan untuk penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada sahabat, teman-teman terbaik dan seperjuangan, yumna, oca, Kafyla yang telah menyemangati penyelesaian skripsi ini. Juga Vadella yang sudah bersama-sama bersama sedari mahasiswa baru dan juga memberikan referensi tentang perkuliahan saya ucapkan terimakasih atas semangat kalian yang membuat saya sampai dititik ini.

Malang, 5 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>خلاصة</b> .....	<b>xix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Orisinalitas Penelitian .....	5
F. Definisi Istilah .....	10
G. Sistematika penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Pendidikan Luar Sekolah.....	13

2.    Macam-Macam PLS .....	15
B.    Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A.    Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
B.    Lokasi Penelitian .....	24
C.    Kehadiran Peneliti .....	25
D.    Subjek Penelitian.....	25
E.    Data dan Sumber Data .....	26
F.    Teknik Pengumpulan Data.....	28
G.    Analisis Data .....	29
I.    Pengecekan Keabsahan Data.....	32
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A.    Latar Belakang Objek Penelitian .....	35
1.    Sejarah TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo.....	35
2.    Profil TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo .....	36
B.    Hasil Wawancara Penelitian .....	39
1.    Kondisi Moral di Lingkungan TPQ At-Taqwa Pada Era Globalisasi ....	40
2.    Peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter di Era Globalisasi.....	43
3.    Evaluasi Peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter di Era Globalisasi.....	46
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A.    Kondisi Moral di Lingkungan TPQ At-Taqwa Pada Era Globalisasi.....	51
B.    Peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter Di Era Globalisasi .	53
C.    Evaluasi Peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter Di Era Globalisasi .....	54
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A.    Kesimpulan .....	57
B.    Limitasi .....	58
C.    Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinaitas Penelitian .....	8
--	---

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir .....	22
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.....	64
Lampiran 2 .....	65
Lampiran 3 .....	66
Lampiran 4 .....	67
Lampiran 5 .....	68
Lampiran 6 .....	69
Lampiran 7 .....	70
Lampiran 8 .....	77
Lampiran 9 .....	97
Lampiran 10 .....	98
Lampiran 11 .....	99
Lampiran 12 .....	100

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Dyah Luthfiasari Afifah

Malang, 11 Juni 2024

Lampiran : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Dyah Luthfiasari Afifah

NIM : 200101110080

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Tpq At-Taqwa Krian Sidoarjo)

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

NIP. 196910202006041001

## ABSTRAK

Afifah, Dyah Luthfiasari. 2024. *Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Tpq At-Taqwa Krian Sidoarjo)*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

---

---

Kata Kunci : Peran pendidikan, karakter, Era Globalisasi

Pendidikan karakter merupakan sebuah kunci utama dalam pembentukan karakter seseorang. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter bisa diberikan kepada seseorang ketika masih usia anak-anak sehingga ketika sudah dewasa nanti seseorang itu bisa memiliki karakter yang baik. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Pada hakekatnya, pendidikan memiliki tujuan untuk membantu manusia menjadi cerdas dan tumbuh menjadi insan yang baik.

Dari penelitian ini maka bertujuan untuk (1) Mengetahui dan memahami seperti apa saja kasus krisis moral pada anak yang terjadi di lingkungan TPQ At-Taqwa (2) Mendeskripsikan peran dari pendidikan luar sekolah di era globalisasi. (3) Mengetahui seperti apa program dan cara dalam mengevaluasi pembentukan karakter pada anak di TPQ At-Taqwa Krian Sidarjo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Dalam hal ini peneliti memilih Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai tempat penelitian. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Tpq At-Taqwa Krian Sidoarjo)* yaitu (1) Perkembangan zaman di era globalisasi saat ini memberikan dampak terhadap krisis moral pada anak. (2) Peran pendidikan luar sekolah ini sangat penting dalam pembentukan karakter pada anak (3) Evaluasi dengan membuat program-program di TPQ, memberikan catatan pada buku penghubung, dan mengadakan rapat rutin juga menerima saran dan kritik

## ABSTRACT

Afifah, Dyah Luthfiasari. 2024. *The Role of Out-of-School Education (PLS) in Character Formation in Children in the Era of Globalization (Case Study at Tpq At-Taqwa Krian Sidoarjo)*. Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

---

---

Keywords: The role of education, character, the era of globalization

Character education is the main key in forming a person's character. The application of character education values can be given to someone when they are still children so that when they are adults, that person can have good character. Apart from at home, character education also needs to be implemented in schools and social environments. In essence, education has the aim of helping humans become intelligent and grow into good people.

From this research, the aims are to (1) Find out and understand what cases of moral crises in children occur in the TPQ At-Taqwa environment (2) Describe the role of out-of-school education in the era of globalization. (3) Knowing what the program is like and how to evaluate character formation in children at TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo.

This research uses a qualitative approach with a field study type of research. In this case the researcher chose the Al-Qur'an Education Park as a research location. Several data collection techniques used by researchers are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data analysis, and drawing conclusions.

The results of this research show that the role of out-of-school education (PLS) in character formation in children in the era of globalization (case study at TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo) is (1) developments in the current era of globalization have an impact on the moral crisis in children. . (2) The role of out-of-school education is very important in building character in children (3) Evaluation by making programs at TPQ, providing notes in contact books, and holding regular meetings and also accepting suggestions and criticism.

## خلاصة

عفيفة، ضياء لوثيساري. 2024. دور التعليم خارج المدرسة في بناء شخصية الأطفال في عصر العولمة (دراسة حالة في التقوى كريان سيدوارجو). أطروحة. برنامج دراسة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: دكتور. الحج. سودرمان، سارجانا. اجاما، المجستير. اجاما

الكلمات المفتاحية: دور التعليم، الشخصية، عصر العولمة

تعليم الشخصية هو المفتاح الرئيسي في تكوين شخصية الشخص. يمكن إعطاء تطبيق قيم تعليم الشخصية لشخص ما عندما يكون طفلاً، بحيث يمكن أن يتمتع هذا الشخص بشخصية جيدة عندما يصبح بالغاً. بصرف النظر عن المنزل، يجب أيضاً تنفيذ تعليم الشخصية في المدارس والبيئات الاجتماعية. في جوهره، يهدف التعليم إلى مساعدة البشر على أن يصبحوا أذكى وينموا ليصبحوا أشخاصاً صالحين.

من هذا البحث، الأهداف هي (1) معرفة وفهم ما هي حالات الأزمة الأخلاقية لدى الأطفال التي تحدث في بيئة التقوى (2) وصف دور التعليم خارج المدرسة في عصر العولمة. (3) التعرف على شكل البرنامج وكيفية تقييم تكوين الشخصية لدى الأطفال في التقوى كريان سيدوارجو.

ستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً مع نوع الدراسة الميدانية للبحث. وفي هذه الحالة اختار الباحث حديقة تعليم القرآن الكريم موقعا للبحث. العديد من تقنيات جمع البيانات التي يستخدمها الباحثون هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي جمع البيانات، والحد من البيانات، وتحليل البيانات، واستخلاص النتائج.

نتائج هذا البحث تظهر ذلك دور التعليم خارج المدرسة في بناء شخصية الأطفال في عصر العولمة (دراسة حالة في التقوى كريان سيدوارجو) وهي (1) إن التطورات الحالية في عصر العولمة الحالي لها تأثير على الأزمة الأخلاقية لدى الأطفال. (2) دور التعليم خارج المدرسة مهم جداً في بناء الشخصية لدى الأطفال (3) التقييم من خلال عمل برامج في وتقديم ملاحظات في دفاتر الاتصال وعقد اجتماعات منتظمة وأيضاً قبول الاقتراحات والنقد.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 58 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/987 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	th
ب	b	ظ	zh
ت	t	ع	'
ث	ts	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ع	'
ص	sh	ي	y
ض	dl		

### B. Vokal Panjang dan Diftong

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	â (a panjang)	أُو	aw
إِي	î (i panjang)	أَي	ay
أُو	û (u panjang)		

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara ini.<sup>1</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendidikan adalah suatu proses atau tahapan untuk mengubah sikap, etika dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk memperbaiki pola pikir manusia melalui pengajaran dan pelatihan serta tindakan pendidikan. Hal ini berkaitan dengan tujuan bahwa makna pendidikan tidak hanya sekedar proses atau sistem transfer ilmu pengetahuan tetapi juga merupakan proses perubahan etika, norma atau moral setiap peserta didik.<sup>2</sup>

Islam secara komprehensif hadir membentuk pendidikan yang berlandaskan Al-Quran dan Sunnah, dimana Islam mendidik individu menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia dan beradab yang kemudian melahirkan masyarakat yang bermartabat, teori ini didasari oleh firman Allah:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۚ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk

---

<sup>1</sup>Amalia Yunia Rahmawati, *PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH*, 2020,hal.1.

<sup>2</sup>Amalia Yunia Rahmawati, hal.2.

memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya (Al-Qur'an, At-Taubah [9] : 122).<sup>3</sup>

Pada asbabunnuzul surat tersebut ini dijelaskan, ayat ini turun ketika hampir seluruh kaum Mukmin begitu antusias ikut serta dalam pasukan yang dikirim oleh Nabi. Mereka meninggalkan Nabi di Madinah bersama segelintir orang. Maka turunlah ayat ini menjelaskan kepada umat Muslim untuk membagi tugas antara berperang dan memperdalam ilmu pengetahuan agama.<sup>4</sup>

Pendidikan juga dapat menjadikan sumber daya manusia lebih cepat memahami dan siap menghadapi perubahan dan perkembangan suatu negara. Pendidikan tidak hanya berperan penting dalam kemajuan bangsa.<sup>5</sup> Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi seluruh umat manusia karena melalui pendidikan kita dapat berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan manusia.<sup>6</sup>

Pendidikan luar sekolah merupakan salah satu istilah yang muncul dalam kajian pendidikan pada akhir tahun 1970an. Pendidikan luar sekolah dalam Peraturan Pemerintah No. 73/1991 bertujuan untuk melayani masyarakat belajar agar tumbuh untuk meningkatkan harkat dan martabat pendidikan, memenuhi

---

<sup>3</sup> Muhammad Marisfian Nurdiansya, "TAFSIR SURAT AL-BAQARAH AYAT 190-193 DAN SURAT AT- TAUBAH 122 (KONSEP PENDIDIKAN JIHAD)," *Lincoln Arsyad* 3, no. 2 (2014): 1–46, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.hal.22.

<sup>4</sup> C J Indrawan and Z Abidin, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an Surat At-Taubah Ayat 122," 2022, 5, <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/103269%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/103269/1/1>. Naskah Publikasi Upload.pdf.hal.4.

<sup>5</sup> I Ketut Sudarsana, "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 1 (2016): 1, <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>,hal.1.

<sup>6</sup> Amalia Yunia Rahmawati, hal.8.

kebutuhan belajar masyarakat yang tidak mampu kepuasan melalui pendidikan sekolah.<sup>7</sup> seperti pendidikan luar sekolah (PLS) yang ada di TPQ AT-TAQWA Krian Sidoarjo dimana TPQ tersebut juga mempunyai peran dalam pembentukan karakter pada anak di era globalisasi. TPQ At-Taqwa juga mempunyai keunggulan dimana mempunyai visi dan tujuan untuk membentuk akhlaq, kemudian pada TPQ ini juga dipastikan bersertifikat dari lembaga At-Tartil. Peran TPQ At-Taqwa juga sangat berpengaruh untuk membentuk akhlaq pada anak dilingkungan tersebut dikarenakan di era globalisasi ini adanya kondisi moral pada anak juga sangat mengkhawatirkan, seperti adanya kejadian di daerah sidoarjo sendiri adanya beberapa yang mengkonsumsi miras didaerah desa tanjungsari, kemudian sering terdengarnya anak-anak berbicara kurang baik di lingkungan TPQ At-Taqwa, juga kurangnya sopan santun.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti akan meneliti tentang “Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Tpq At-Taqwa Krian Sidoarjo).”

## **B. Identifikasi Masalah**

Deskripsi diatas dan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi moral di lingkungan TPQ At-Taqwa pada era globalisasi ini?

---

<sup>7</sup> Amalia Yunia Rahmawati,.hal.8.

2. Bagaimana Peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter di Era Globalisasi?
3. Bagaimana Evaluasi TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter di Era Globalisasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan kondisi moral yang terjadi di lingkungan TPQ At-Taqwa pada era globalisasi.
2. Untuk mendeskripsikan peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter di Era Globalisasi ini.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi dari TPQ At-Taqwa dalam pembentukan karakter di era globalisasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Secara teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan yang berkaitan dengan pendidikan luar sekolah dalam pembentukan karakter pada anak di era globalisasi.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Lembaga**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi terkait Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak di Era Globalisasi saat ini. Selain itu, dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan TPQ At-Taqwa dikemudian hari.

#### b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan sumbangsih pemikiran tentang pentingnya Peran TPQ sebagai pendidikan luar sekolah dalam pembentukan karakter pada santri/peserta didik.

#### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu dan wawasan yang baru terkait pentingnya peran pendidikan luar sekolah dalam pembentukan karakter pada anak di era globalisasi, juga dapat menjadi bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang.

### **E. Orisinalitas Penelitian**

Setelah peneliti menelusuri penelitian terdahulu, maka peneliti mendapatkan Adanya penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yakni :

1. Dalam penelitian yang dilakukan Susan Daniel yang berjudul Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka (*library research*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, terletak pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada penguatan pendidikan karakter tidak pada pembentukan karakter.<sup>8</sup> Berdasarkan

---

<sup>8</sup> Susan Daniel and Yossita Wisman, "Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 13, no. 1 (2022): 51–59, <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i1.148>.

beberapa hasil penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mempunyai perbedaan yakni penelitian ini lebih memfokuskan pada Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi.

2. Penelitian yang dilakukan Nur Agustiningsih yang berjudul peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka (*library research*). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, terletak pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada pembangunan sumber daya manusia.<sup>9</sup>
3. Dalam penelitian yang dilakukan Adelia Syafitri yang berjudul Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Pendidikan Sepanjang Hayat. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi literatur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, terletak pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada intenalisasi pendidikan karakter. Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mempunyai perbedaan yakni penelitian

---

<sup>9</sup> Nur Agustiningsih, Satriyo Pamungkas, "Peranan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia," *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 1, no. 1 (2017): 80, <https://doi.org/10.33087/istoria.v1i1.6>.

ini lebih memfokuskan pada Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi.<sup>10</sup>

4. Dalam penelitian yang dilakukan Khoirunnisa Nurfadilah yang berjudul Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Pendidikan Sepanjang Hayat. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi literatur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, terletak pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada pendidikan sepanjang hayat tidak pada pembentukan karakter.<sup>11</sup> Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mempunyai perbedaan yakni penelitian ini lebih memfokuskan pada Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi.
5. Dalam penelitian yang dilakukan Veve Sunarti yang berjudul Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Rangka Mitigasi Bencana. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi pustaka (library research).<sup>12</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, terletak pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada mitigasi bencana tidak pada

---

<sup>10</sup> Adelia Syafitri et al., "Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pendidikan Luar Sekolah Internalization of Character Education Through Out-of-School Education Programs" 1, no. 3 (2021): 314–21.

<sup>11</sup> M Alwi AF, Khoirunnisa Nurfadilah, and Cecep Hilman, "Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat," *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2, no. 2 (2022): 90–95, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.216>.hal.91

<sup>12</sup> Vevi Sunarti, "Peranan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Rangka Mitigasi Bencana," *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 2, no. 2 (2014), <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.5044>.hal.40

pembentukan karakter. Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mempunyai perbedaan yakni penelitian ini lebih memfokuskan pada Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mempunyai perbedaan yakni penelitian ini lebih memfokuskan pada Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi. Dalam memudahkan pembaca maka peneliti menyusun dalam sebuah tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Susan Daniel, Yossita Wisman, “ <i>Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter</i> ”, Jurnal Ilmiah, FKIP Universitas Palangka Raya, 2022.	Sama-sama mengkaji mengenai peran pendidikan luar sekolah dalam pembentukan karakter .	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, terletak pada lokasi dimana lokasi yg saya teliti tepatnya di daerah krian dan yang ada di jurnal mengarah ke umum.	Penelitian ini mengkaji mengenai peran pendidikan luar sekolah (PLS) dalam pembentukan karakter pada

2	Nur Agustiningsih, “ <i>Peranan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia</i> ”, Jurnal, Prodi Pendidikan Sejarah Fkip Unbari, 2017.	Sama-sama mengkaji mengenai peran pendidikan luar sekolah	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, terletak pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada pembangunan sumber daya manusia.	anak di era globalisasi.
3	Vevi Sunarti, “ <i>Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pendidikan Luar Sekolah</i> ”, Jurnal, Prodi Luar Sekolah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021.	Sama-sama mengkaji mengenai peran pendidikan luar sekolah	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, terletak pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada Internalisasi Pendidikan Karakter.	
4	Khoirunnisa Nurfadilah, “ <i>Pendidikan Luar Sekolah dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat</i> ”, Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan	Sama-sama mengkaji mengenai peran pendidikan	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan	

	Pengembangan Pembelajaran (JIEPP), Institut Madani Nusantara Sukabumi, 2022.	luar sekolah	diteliti, terletak pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada kerangka pendidikan sepanjang hayat.	
5	Vevi Sunarti, “ <i>Peranan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Rangka Mitigasi Bencana</i> ”. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, FIP UNP, 2014	Sama-sama mengkaji mengenai peran pendidikan luar sekolah	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti, terletak pada variable terpengaruh yang mana pada penelitian ini berfokus pada Mitigasi bencana.	

#### F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dari judul penelitian "Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo)", maka peneliti perlu memberikan penegasan terhadap poin-poin dalam penelitian ini.

#### 1. Peran

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status atau kedudukan didefinisikan sebagai suatu peringkat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok, atau posisi suatu kelompok dalam hubungannya dengan kelompok lainnya.

#### 2. (PLS)

Pendidikan Luar Sekolah dapat dilaksanakan diluar pendidikan yang formal untuk warga belajar agar mereka dapat memperoleh adanya suatu keterampilan didalam hidupnya. Pendidikan luar sekolah dalam Peraturan Pemerintah No. 73/1991 bertujuan untuk melayani warga belajar agar dapat tumbuh untuk kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, dibutuhkan program-program pendidikan luar sekolah yang dapat menunjang hal tersebut.

#### 3. (TPQ)

Taman pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal (PLS) jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dari usia dininya.

#### 4. Karakter

Pengertian karakteristik adalah sesuatu yang mengungkapkan, membedakan, atau khas dari suatu karakter individu. Sejatinya, karakteristik berlaku untuk sesuatu yang membedakan seseorang,

Karakter setiap individu terbangun dari proses kehidupan yang tidak sama antara satu dengan yang lain.

#### **G. Sistematika penelitian**

**BAB I:** merupakan kerangka dasar yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** berisi tentang kajian pustaka yang mencakup pembahasan mengenai kajian teori dan kerangka berfikir.

**BAB III:** berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, prosedur penelitian, serta pustaka sementara.

**BAB IV:** pada bab ini akan menyajikan hasil temuan data penelitian di lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti di Madin Al-Firdaus kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo dalam hal ini lebih difokuskan pada pelaksanaan Pendidikan dalam memperkuat akhlak mahmudah.

**BAB V:** pada bab ini menyajikan hasil serta analisis penelitian yang di hubungkan dengan teori yang ada.

**BAB VI:** bab terakhir berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukn dan sana bagi beberapa pihak.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pendidikan Luar Sekolah**

###### **a. Pengertian PLS**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dan sistematis, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu, dan berakhlak mulia.<sup>13</sup>

Pendidikan luar sekolah (bahasa Inggris: Out of school education) adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal (persekolahan). pendidikan luar sekolah atau pendidikan nonformal adalah usaha memberdayakan manusia, memampukan manusia, mengembangkan talenta-talenta yang ada pada diri manusia agar dengan kemampuan atau potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan melalui Pendidikan atau pembelajaran.

Pendidikan ekstrakurikuler merupakan suatu cara progresif untuk melaksanakan pendidikan dengan makna yang lebih luas, dimana pendidikan tidak hanya mencakup kegiatan yang dilakukan di sekolah, tetapi juga pendidikan di luar sekolah. Sebab,

---

<sup>13</sup>Amalia Yunia Rahmawati, hal.2-3.

pendidikan yang menjadi landasan kehidupan dan sekolah hanyalah sebagian kecil saja. Disiplin. Konsep pendidikan luar ruang didasarkan pada pengamatan dan pengalaman langsung dan tidak langsung yang memungkinkan kita untuk menekankan persamaan dan perbedaan antara pendidikan luar ruang. Perbedaan keduanya terletak pada pemahaman, praktik, prinsip dan praktik yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Dasar Pemikiran Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan luar sekolah sudah hadir di Indonesia sejak sebelum masa kemerdekaan, dalam arti bahwa pendidikan luar sekolah telah hidup dan menyatu di dalam kehidupan setiap masyarakat jauh sebelum muncul dan dan memasyarakatnya sistem persekolahan. Hanya saja pengakuan Yuridis baru didapatkan pada tahun 1989, yaitu setelah adanya Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>15</sup>

Di dalam Undang-Undang ini terkandung memberi pelayanan pendidikan sepanjang hayat bagi seluruh warga masyarakat tanpa membedakan usia, kelamin, suku, agama, budaya, dan lingkungan. Pendidikan luar sekolah dalam Peraturan Pemerintah No. 73/1991 bertujuan untuk melayani warga belajar

---

<sup>14</sup> AF, Nurfadilah, and Hilman, hal.91.

<sup>15</sup> Toni Nasution et al., "Sejarah Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Di Indonesia," *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 1, no. 2 (2023): 38–51, <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i2.74.hal.48>

supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu pendidikannya memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.<sup>16</sup>

## 2. Macam-Macam PLS

- **Kursus**

Suatu hal berbasis komunitas dirancang untuk memberikan materi pendidikan dalam jangka waktu singkat dan memungkinkan mereka memperoleh ilmu yang dapat mereka gunakan untuk mereka sendiri.

- **Kelompok belajar** adalah tempat di mana Anda dapat berkembang. kelompok penelitian suatu hal terorganisir untuk mencapai situasi yang lebih baik dari situasi saat ini melalui kerja dan penelitian dalam komunitas penelitian.

- **Majlis Taklim**

lembaga pendidikan yang didirikan dengan pendekatan kemasyarakatan (bottom-up pendekatan) dan kegiatannya fokus pada agama khususnya Islam. Konferensi Takrim membahas berbagai persoalan dalam perspektif Islam.

- **Satuan Pendidikan**

---

<sup>16</sup>Toni Nasution et al., hal.48

Unit instruksi setara mengacu pada unit yang tidak termasuk dalam unit mana pun yang tercantum di atas. Unit lainnya antara lain Pondok Pesantren, Sanggar Seni dan TKA/TPQ.<sup>17</sup>

## **1. Pembentukan Karakter**

### **a. Pengertian Pembentukan Karakter**

Pembentukan karakter sangatlah penting untuk kita kaji kembali, karena pembentukan karakter merupakan salah satu wujud dari upaya pemerintah untuk membentuk generasi muda selanjutnya yang berkarakter. Untuk mewujudkan hal ini maka diperlukan dukungan dari semua pihak, salah satunya adalah lembaga pendidikan. Pendidikan dapat digunakan sebagai salah satu solusi yang tepat untuk membentuk dan membina kepribadian peserta didik. Kendati demikian, perlu adanya upaya yang ekstra dari pendidik supaya hal itu bisa terealisasi. Dalam lingkup pendidikan karakter bisa dibentuk melalui pembelajaran langsung maupun tidak langsung dan dilakukan secara kontinu supaya siswa bisa memahami dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pendidikan karakter adalah meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil pendidikan oleh peserta didik baik secara terpadu, seimbang dan menyeluruh terhadap pencapaian karakter dan akhlak mulia. Dengan adanya hal tersebut maka peserta didik

---

<sup>17</sup> Amalia Yunia Rahmawati, hal.20-25

diharapkan dapat menggunakan dan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, serta dapat mempersonalisasikan nilai akhlak dan karakter secara mandiri sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari. Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting karena melibatkan semua pihak, baik dilingkungan keluarga, masyarakat serta lingkungan pendidikan. Sedangkan tujuan dari pendidikan karakter dilingkungan pendidikan adalah membentuk dan membangun peserta didik supaya dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif, pola pikir yang bagus, serta berakhlakul karimah dan punya rasa tanggung jawab yang tinggi.<sup>18</sup>

Adapun 18 karakter menurut Kemendikbud merupakan konsep yang menekankan pentingnya pembentukan dan pengembangan karakter siswa. Menurut Kemendikbud RI, berikut 18 karakter siswa yang harus dikembangkan: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab.

Tujuan yang paling mendasar dari pendidikan karakter adalah untuk membuat seseorang menjadi good and smart.

---

<sup>18</sup> "PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN" 29 (2018): 369–87.

Menurut Abdul Majid dalam sejarah Islam, Rasulullah SAW menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan akhlak yang baik (good character). Tujuan dari pembentukan karakter menghendaki adanya perubahan tingkah laku, sikap dan kepribadian pada subjek didik. Adapun tujuan pembentukan karakter religius menurut Abdullah sebagaimana dikutip oleh H.M.Arifin bahwa:

Tujuan pendidikan islam adalah perwujudan nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi manusia didik yang diikhtiarkan oleh pendidik muslim melalui proses yang terminal pada hasil (produk) yang berkepribadian Islam yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang sanggup mengembangkan dirinya menjadi hamba Allah yang ketat.<sup>19</sup>

Tujuan pendidikan karakter paling ditekankan untuk menanamkan nilai-nilai, memperbaiki kehidupan, dan membentuk karakter yang utuh, seperti: akhlak mulia, penyayang, dan seimbang, yang dapat dicapai.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Engel, "Pendidikan Karakter," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014, 1–2.

<sup>20</sup> Noviani et al., "ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa Sosialisasi Urgensi Pendidikan Karakter Terhadap Remaja Millenial Generasi Z Di Era Society 5.0." hal.120-121.

**b. Implementasi Pendidikan Karakter**

Menerapkan dan mengembangkan nilai-nilai moral seperti kebijaksanaan memilih benar dan salah, keadilan, pantang menyerah, pengendalian diri, cinta kasih, sikap syukur dan saya akan melakukannya. kebajikan dapat dikembangkan lebih lanjut, mencapai tujuan masa depan dan mengarah pada pekerjaan yang lebih baik. Nilai-nilai moral penting untuk dikembangkan sejak dini, agar nilai-nilai yang ditunjukkan di usia yang lebih tua lebih baik dan mencakup segala perbedaan yang ada.

Upaya pengembangan karakter sesuai dengan budaya bangsa diwujudkan tidak hanya melalui berbagai kegiatan belajar mengajar, keterampilan akademik,. Kebiasaan Hidup : Beragama, Jujur, Disiplin, Sabar, Ramah, Damai, Bertanggung Jawab, dll. Hal ini harus mencakup unit-unit yang relatif kecil seperti keluarga hingga sebagian besar masyarakat.

**c. Membentuk Generasi Yang Memiliki Karakter**

Generasi sekarang memegang peranan penting dalam membantu pembangunan negara. Kemajuan teknologi, media, bahan ajar, maupun bahan pembelajaran. Meskipun banyak kekurangan dalam sistem pendidikan kita, kita dapat yakin bahwa kita akan dapat mencapai tujuan pendidikan kita jika kita melihat. Pendidikan moral juga berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guna memantapkan pendidikan nilai-nilai yang sejalan dengan

kepatuhan dan standar, maka lembaga pendidikan harus terus mengajarkan nilai-nilai kepada peserta didik dan pelajar di era globalisasi.<sup>21</sup>

## 2. Era Globalisasi

Globalisasi membawa perubahan-perubahan dalam tatanan dunia internasional yang pengaruhnya langsung terhadap perubahan-perubahan di berbagai Negara.<sup>22</sup> Globalisasi membuat manusia bersatu dengan seluruh masyarakat di berbagai belahan dunia. Ada berbagai konotasi globalisasi yang dipahami oleh masyarakat dunia.<sup>23</sup>

- Pertama, globalisasi sebagai internasionalisasi, meningkatnya hubungan internasional. Masing-masing negara tetap mempertahankan identitasnya, namun semakin tergantung satu sama lain.
- Kedua, globalisasi dipahami sebagai liberalisasi, semakin diturunkannya batas antar negara, misalnya hambatan tarif ekspor impor, lalu lintas devisa, maupun imigrasi.
- Ketiga, globalisasi sebagai *universalisasi*, semakin tersebarunya hal-hal yang berkaitan dengan material maupun immaterial ke

---

<sup>21</sup> Noviani et al.. hal.120-122.

<sup>22</sup> Ambiro Puji Asmaroini, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi," *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 2 (2016): 440, <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1077>.

<sup>23</sup> Ali Fikri Cholil, "PENGARUH GLOBALISASI DAN ERA DISRUPSI TERHADAP PENDIDIKAN DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN," *PENGARUH GLOBALISASI DAN ERA DISRUPSI TERHADAP PENDIDIKAN DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN* 3, no. 1 (2019): 117–119

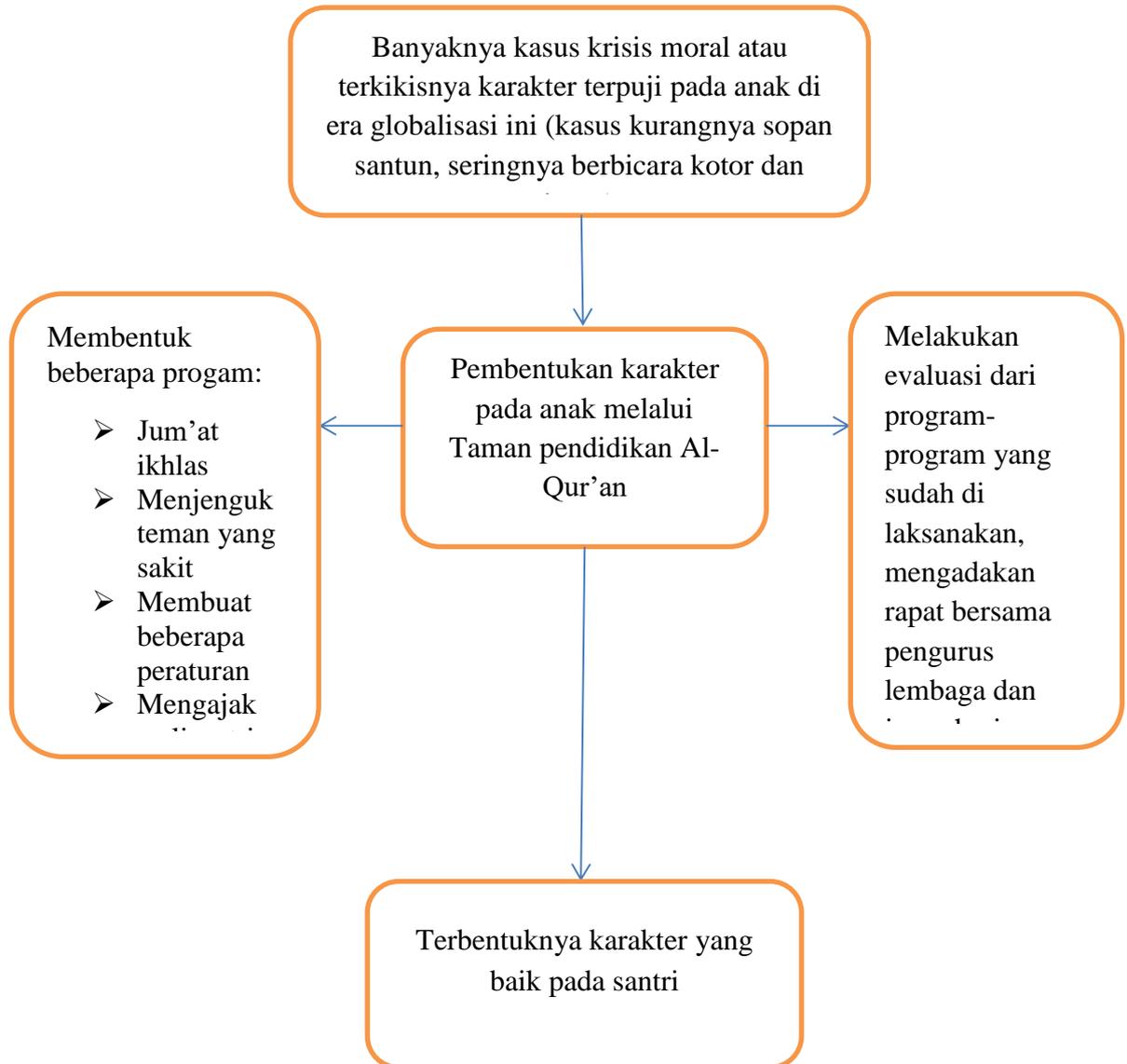
seluruh dunia. Pengalaman lokal dapat menjadi gambaran dari pengalaman seluruh dunia.

- Keempat, semakin menyebarnya pikiran dan budaya barat hingga mengglobal.
- Kelima, globalisasi dipahami sebagai hubungan antar negara yang bersifat transplanetris dan supraterritorialitas, memiliki status analogi sendiri bukan sekedar gabungan negara-negara. Globalisasi telah mempersatukan dunia dalam satu komunitas “perkampungan dunia” atau *global village*.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Ali Fikri Cholil. hal.118-119.

## B. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian yang berjudul “Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi”. Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini dijelaskan dan dipaparkan data yang bersifat deskriptif mengenai topik yang dikaji. Pendekatan kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mengamati, menemukan, menggambarkan, dan mendeskripsikan sebuah penelitian dari pengaruh sosial yang tidak bisa digambarkan, diukur, dan dideskripsikan menggunakan hitungan angka atau pendekatan kuantitatif. Dalam studi lapangan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data secara langsung melalui observasi dan wawancara agar memperoleh informasi yang tepat dan akurat. Peneliti menggunakan jenis penelitian kuasi kualitatif yaitu menggambarkan data yang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan berupa kata-kata tertulis. Penelitian ini mengambil jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki

gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>25</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih untuk melakukan penelitiannya di salah satu instansi Pendidikan Luar Sekolah yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At-Taqwa yang ada di Kelurahan Jatikalang (Perumahan Griyaloka 2), Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Dengan ini peneliti memilih TPQ At-Takwa Krian menjadi lokasi penelitian berdasarkan beberapa faktor antara lain yaitu TPQ At-Takwa adalah salah satu TPQ yang berada di lingkungan perumahan Griyaloka yang ada di kota Sidoarjo dimana TPQ tersebut juga mempunyai daya tarik yaitu lokasi yang strategis, memiliki visi, misi dan tujuan yang bagus sehingga menarik daya minat peserta didik, selain itu pendidik atau ustadzah di TPQ At-Taqwa sendiri sudah mendapatkan sertifikasi atau ijazah mengajar dari lembaga pendidikan Al-Qur'an metode At-Tartil.

Berdasarkan faktor dan pertimbangan tersebut, maka peneliti memilih TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo sebagai objek penelitian dengan judul "Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Tpq At-Taqwa Krian Sidoarjo)".

---

<sup>25</sup> Ali K Rizky D, "Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A," *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A* 3, no. 5 (2020): 1–15.hal.61.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen dan pengumpul data. Pada pendekatan kualitatif, peneliti merupakan human instrument yang menentukan fokus penelitian, menemukan sumber data dari informan, mengumpulkan data, menilai keabsahan data, menganalisis data, serta membuat kesimpulan. Peneliti sebagai human instrument telah terjun ke lapangan secara langsung dengan tujuan agar bisa berkomunikasi dengan informan dan memperoleh data yang lebih mendalam. Peneliti mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lokasi penelitian, serta mampu berinteraksi secara baik dengan informan. Sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara optimal di lokasi penelitian. Peneliti melakukan observasi awal di lapangan pada Rabu, 7 November 2023 dan bertemu dengan Kepala TPQ juga ustadzah TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yang dimulai pada 27 Maret dan berakhir pada bulan 6 Mei tahun 2024.

### **D. Subjek Penelitian**

Pengambilan subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu.<sup>26</sup> Peneliti memilih teknik ini karena dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi. Informan sebagai sumber data yang dipilih oleh peneliti yakni

---

<sup>26</sup> Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis.hal.34>

diantaranya adalah kepala TPQ (1), ustadzah (2), walisantri (2) dan juga pengurus takmir (1) yang ikut serta bertanggung jawab pada TPQ At-Taqwa.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat pvaliditas dan reliabilitas. Untuk keperluan memaparkan teknik pengumpulan data dalam subbab ini merupakan akumulasi dari semua teknik pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan pertanyaan nomor satu dan dua, yakni teknik pengumpulan data berbentuk wawancara, observasi, dokumentasi.

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1) Data Primer**

merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data primer adalah informan- informan yang memberikan data secara valid tentang lokasi penelitian yaitu di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo. Peneliti telah melakukan wawancara kepada Kepala TPQ, ustadzah, penanggung jawab

lembaga, dan perwakilan walisantri dari TPQ At-taqwa Krian Sidoarjo.

## 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang memberikan informasi secara tidak langsung kepada peneliti melalui media prantara.. Sumber data sekunder memiliki fungsi untuk menyempurnakan sekaligus melengkapi data primer yang diperoleh peneliti.<sup>27</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal.<sup>28</sup>

Data sekunder juga bisa sebagai data yang didapatkan peneliti dari informan dan telah diolah oleh pihak lain menjadi berbagai macam bentuk dokumen terkait dengan judul penelitian. Data sekunder ini berupa rekapitulasi dari program-program yang di realisasikan, kemudia hasil evaluasi kemudian buku data yang berisi rekap jumlah siswa, sarana prasarana, serta foto-foto dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ At-Taqwa.

---

<sup>27</sup> Rizky D, "Jenis Kesimpulan Dan Saran Metod. A." hal.64-65.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, "Metodologi Penelitian," *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek*, (Jakarta : *PT. Rineka Cipta, Cet.XII*), 2002, 107.hal.33-34.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Macam-macam pengumpulan data adalah:

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian observasi berperan serta dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi ini peneliti akan mengambil data bagaimana aktifitas pembelajaran peserta didik mengenai internalisasi nilai karakter. Peneliti meninjau langsung kelengkapan untuk meneliti fenomena yang terjadi di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo. mengenai bagaimana internalisasi nilai karakter peserta didik dalam proses pembelajaran PAI dan untuk mengetahui perilaku peserta didik, serta data-data lain yang diperlukan.

### **2. Wawancara**

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara banyak digunakan manakala kita memerlukan data yang bersifat kualitatif. Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) atau

pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan memilih jenis wawancara tatap muka. Peneliti akan mewawancarai kepala TPQ At-Taqwa, ustadzah, wali santri, serta penanggung jawab lembaga yang bertanggung jawab akan naungan TPQ At-Taqwa. Dengan demikian tujuannya dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mereduksi data secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan yang sebenarnya.<sup>29</sup>

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data. Menyusun data berarti menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang di maksud. Dari susunan data tersebut kemudian akan di dapat beberapa tafsiran atau interpretasi yang memiliki arti untuk memberikan makna kepada analisis, penjelasan pola atau kategori tadi dan mencari hubungan antara berbagai konsep.

---

<sup>29</sup> Rizky D, .hal.67-70

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokkan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian.<sup>30</sup>

Analisis dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>31</sup>

## **H. Prosedur Penelitian**

Pada Penelitian ini akan melakukan 4 tahapan, yang meliputi:

### **1. Pra Lapangan**

Tahap ini peneliti akan menentukan titik permasalahan, kemudian melakukan rancangan penelitian. Selain itu peneliti nantinya akan melakukan survei tempat penelitian dan meminta perizinan dengan membawa surat izin penelitian, serta melakukan penentuan dalam objek penelitian.

---

<sup>30</sup> Elma Sutriani and Rika Octaviani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.hal.1.

<sup>31</sup> Elma Sutriani and Rika Octaviani, hal.5.

## 2. Kegiatan Lapangan

Penelitian ini sebelum masuk ke tahap kegiatan lapangan diawali peneliti mencari beberapa referensi dari penelitian sebelumnya serta beberapa pemahaman terhadap penelitian yang akan diberikan oleh peneliti. Peneliti selanjutnya akan langsung terjun ke lapangan yang bertempat di TPQ At-Taqwa Krian-Sidoarjo untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, selanjutnya peneliti akan memasuki lokasi penelitian dan mengamati untuk mengumpulkan data penelitian.

## 3. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data primer serta sekunder peneliti akan menganalisis data secara cermat menggunakan model-model yang sudah disebutkan sebelumnya sehingga karya ilmiah ini nantinya yang berupa skripsi akan memuaskan. Peneliti nantinya akan melakukan penelitian secara bertahap dan mengumpulkan data yang diperlukan.

## 4. Pengolahan Data

Peneliti akan mengumpulkan berbagai data, menyajikan data, mengevaluasi data, serta menyimpulkan hasil pengumpulan data selama penelitian pada tahap pengolahan data. Peneliti akan mengumpulkan laporan temuan penelitian dengan struktur dan bahasa ilmiah sesuai dengan prosedur

penulisan karya ilmiah yang sudah disepakati. Setelah data tersebut diolah akan dihasilkan dokumen skripsi yang akan diserahkan kepada dosen pembimbing serta ditetapkan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam menguji keabsahan data yang telah didapatkan, teknik triangulasi dipilih oleh peneliti sebagai alat penguji kebenaran dan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut.

Keabsahan suatu data dalam penelitian merupakan faktor penting dalam penelitian ilmiah. Tujuan makalah ini untuk mengetahui teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ilmiah. Pendekatan dalam makalah ini menggunakan studi kepustakaan dengan teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, berupa buku-buku dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan tema makalah ini, teknik analisa data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>32</sup>

Sugiyono menyatakan bahwa keabsahan data penelitian kualitatif dapat diuji dengan uji kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas. Uji kredibilitas dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meingkatkan ketekunan

---

<sup>32</sup> Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60.hal.53>.

meneliti, triangulasi (baik berupa triangulasi sumber maupun triangulasi teknik pengumpulan data serta waktu pengumpulan data).<sup>33</sup>

1) Triangulasi Sumber.

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan

---

<sup>33</sup> Susanto, Risnita, and Jailani.hal.5.

cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Elma Sutriani and Rika Octaviani, hal.5.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Latar Belakang Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo**

TPQ At-Taqwa ini adalah suatu tempat belajar mengaji yang didirikan pada tahun 2003 dimana pada saat itu TPQ ini masih menjadi tempat belajar mengaji yang kecil atau belum resmi menjadi suatu TPQ dan masih mempunyai santri yang sedikit dan masih bertempat di salah satu rumah warga. TPQ At-Taqwa sendiri terletak di perumahan Griyaloka 2 di desa Jatikalang kecamatan krian kabupaten Sidoarjo. Kemudian pada awal 2005 TPQ ini mulai banyak peminat dikarenakan semakin banyaknya pendatang yang menetap di lingkungan tersebut. TPQ At-Taqwa ini juga salah satu tempat pendidikan luar sekolah yang banyak diminati oleh warga sekitar lingkungan tersebut, dikarenakan semakin tahun keadaan TPQ semakin maju, pada akhirnya TPQ At-Taqwa memutuskan untuk bergabung dengan metode pengajaran At-Tartil sehingga lembaga TPQ juga terdaftar pada Kementrian Agama, bergabung pada satu metode baca Al-Qu'an yaitu mengikuti metode AT-TARTIL, para pendidik (ustadzah-ustadzah) yang sudah terferifikasi oleh metode At-Tartil. Jadi salah satu syarat untuk menjadi pengajar guru mengaji metode At-tartil wajib mengikuti pelatihan mengajar sampai mengikuti ujian ferivikasi hingga mendapatkan sertifikat pengajar dan baru dibolehkan untuk mengajar. Di TPQ At-Taqwa ini semua ustadzah sudah dinyatakan lulus verivikasi

pengajar dan dinyatakan layak dalam membagikan ilmunya kepada para santri yang ada di TPQ tersebut. Setelah bergabung dengan lembaga At-Taqwa, taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At-taqwa sendiri telah mengalami beberapa masa kepemimpinan yaitu ustadzah nur Hasanah, ustadzah Anna, ustadzah Rohman, ustadzah Rofi', ustadzah Dini.

## 2. Profil TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo

Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) at-taqwa adalah salah satu bentuk dari model pendidikan luar sekolah, dimana juga di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia yang terletak di perumahan Griyaloka 2 RT 33 RW 07 Jatikalang, kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Adapaun Email: [tpqattaqwa.jatikalang@gmail.com](mailto:tpqattaqwa.jatikalang@gmail.com) dan juga nomor Telp: 085852171309 dari TPQ At-Taqwa. Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti, TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo ini sudah mendapatkan akreditasi "B" pada tahun 2017. TPQ At-Taqwa ini berada dibawah naungan Yayasan At-Taqwa yang terletak di perumahan Griyaloka 2 Krian Sidoarjo. TPQ At-Taqwa ini juga memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:

### **Visi:**

"Terbentuknya generasi muslim Qur'ani yang yang mampu membaca dengan *mujawwad* dan cinta Alqur'an, bertaqwa juga berakhlakul karimah."

**Misi:**

1. Menanamkan Dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasulnya
2. Mampu mengamalkan nilai-nilai mulia yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah
3. Mendidik santri untuk membaca Al Qur'an dengan mujawwad dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar
4. Membentuk pribadi muslim sejak dini dengan penekanan akhlaqul karimah.
5. Mewujudkan lulusan yang cerdas, mandiri dan berakhlak.

**Tujuan:**

Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taqwa didirikan dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman santri terhadap ilmu Agama, sehingga mampu mengembangkan dirinya yang sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan
2. Menumbuh kembangkan ilmu-ilmu islami dalam integrasi hubungan dengan Allah SWT, Rasul, manusia, alam semesta bahkan dengan dirinya sendiri
3. Memberikan pemahaman mendalam kepada santri tentang ajaran Agama dan bagaimana mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Memberikan wawasan kepada santri/murid untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari secara alami
5. Mengembangkan dan menciptakan bakat santri dalam bidang pendidikan agama terutama tentang baca tulis Al-Qur'an.

### **Sasaran**

1. Memperdalam wawasan santri terhadap makna yang terkandung dalam ibadah-ibadah yang diperintahkan Agama sehingga mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran di dalamnya pada kehidupan sehari-hari
2. Membentuk kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai kaidah –kaidah bacanya
3. Melatih ketrampilan dan kedisiplinan santri dalam menjalankan ritual Agamanya
4. Membentuk akhlak santri sebagai seorang muslim berakhlakul karimah

#### **a). Sarana dan Prasarana**

Taman Pendidikan Al-Qur'an ini terbilang cukup sederhana, TPQ ini terletak di LT 2 masjid At-Taqwa perumahan griyaloka. Dimana hanya memiliki 3 kelas, yang pembagian kelasnya yaitu kelas A, B dan Markhala. Selain fasilitas kelas, terdapat juga sarana dan prasarana penunjang bagi keberlangsungan proses pendidikan di madrasah seperti masjid, ruang Ustadzah, ruang penyimpanan (gudang), papan tulis dan meja pada tiap kelas.

### **b) Kondisi Guru dan Siswa**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At-Taqwa Krian Sidoarjo memiliki total 3 pendidik dan tenaga kependidikan yaitu 1 karyawan. Pendidik ataupun tenaga pendidik yang berada di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo berasal dari lingkungan TPQ itu sendiri, dimana mereka juga memahami seperti apa kondisi di lingkungan tersebut. Jumlah siswa sesuai data terbaru tahun ajaran 2023- 2024 di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo berjumlah 51 santri. 51 santri tersebut dibagi dalam kelas, kelas A (jilid 1-3) berjumlah 21 santri, kelas B (jilid 4-6) berjumlah 24 santri, kelas C Marhalah berjumlah 6 santri. Sedangkan jumlah siswa perempuan dan laki-laki yaitu 30 santri perempuan dan 21 santri laki-laki.

### **c) Prestasi**

Meskipun TPQ At-Taqwa ini terbilang sebagai tempat pendidikan belajar Al-Qur'an yang tidak terlalu besar, namun TPQ At-Taqwa sendiri juga tidak mengesampingkan prestasi hal ini terbukti pada tahun 2009 TPQ At-Taqwa Krian menempati peringkat 2 kategori peserta ujian terbaik sekecamatan Krian Sidoarjo, kemudian di tahun 2017 adapaun santri yang bernama Ghaniyah juga mendapatkan kategori nilai ujian terbaik ke 3 sekecamatan Krian Sidoarjo.

## **B. Hasil Wawancara Penelitian**

Berdasarkan dengan data penelitian yang peneliti dapatkan baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi maka dapat dikumpulkan data-data yang sesuai dengan rumusan masalah pada skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

## 1. Kondisi Moral di Lingkungan TPQ At-Taqwa Pada Era Globalisasi

Era globalisasi telah memperkenalkan sejumlah tantangan pada kita, salah satunya yang ada disekitar kita dan sering kita temui adalah permasalahan moral yang kompleks. Kasus krisis moral yang terjadi pada era globalisasi mengacu pada situasi di mana nilai-nilai moral dan etika masyarakat mengalami pergeseran atau penurunan kualitas akibat pengaruh globalisasi.

Globalisasi sering kali membawa percampuran budaya di mana budaya dominan (seperti budaya Barat) dapat mengancam eksistensi budaya lokal. Fenomena ini bisa menyebabkan hilangnya bahasa, tradisi, dan identitas budaya yang unik. Mengatasi krisis moral ini memerlukan pendekatan yang berimbang antara regulasi yang lebih ketat dan kesadaran sosial di tingkat global.

Dari pernyataan tersebut untuk mengetahui seperti apa kasus krisis moral yang sedang terjadi di kalangan anak-anak dan para remaja di lingkungan TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo pada era globalisasi saat ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala TPQ ustadzah Dini Afifa menjelaskan:

“Menurut saya di era globalisasi saat ini sangat miris dalam hal moral atau etika yang biasa disebut dengan krisis moralitas, anak-anak dijamin sekarang itu sangat jauh dari yang namanya sopan santun atau etika dikarenakan pengaruh dari budaya-budaya luar yang masuk, dimana anak-anak zaman sekarang sudah sangat pintar dalam hal bermedia sosial namun mereka masih banyak yang belum bisa memilah mana yang baik dan buruk untuk diterima.”<sup>35</sup> **{DA.RM1.01}**

---

<sup>35</sup> Dini Afifa (Kepala TPQ At-Taqwa), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 Maret 2024.

Adapun tambahan contoh seperti apa bentuk krisis moral yang sedang marak di lingkungan TPQ At-Taqwa, oleh ustadzah Nanik selaku pendidik/pengajar di TPQ At-Taqwa, beliau menjelaskan:

“Krisis moral anak zaman sekarang itu yang sangat terlihat itu disikap dan berbicara mbak, seperti kurangnya sopan santun, suka membantah orang tua, berbicara kotor (misuh) apalagi dizaman yang sudah mengenal teknologi anak-anak sering bermain hp tanpa dampingan atau pantauan dari orang tua, dimana saat itu anak-anak melihat-lihat berbagai macam video atau gambar seperti di youtube, tiktok nah terus biasanya ditirukan sama mereka nah teman-temannya yang awale nggak tau akire jadi tau dan ikt-ikut ya namanya anak –anak masih belum bisa 100% ngelolah mana yang bisa ditiru mana yang nggak bisa ditiru. kemudian anak-anak sekarangkan juga bermain game dimana didalam game tersebut anak-anak mempunyai teman baru dari berbagai macam usia atau kalangan, saya pernah mengetahui kalau anak-anak main game itu pembicaraanya tidak terkontrol sama sekali benar-benar sangat kotor sekali yang keluar mbak, terus mereka juga emosi, jadi dari kebiasaan tersebut anak semakin biasa dalam berbicara kotor, anak juga tidak bisa mengontrol emosi. Terus yang saya tau juga anak-anak sd itu juga pernah bertengkar antar sd nah itu loh mbak sd tapi sudah berani bertengkar, terus juga balap motor.”<sup>36</sup> {NN.RM1.01}

Tidak hanya dari para ustadzah saja bahkan orang tua (walisantri) pun ikut merasakan adanya krisis moral yang dihadapi di e globalisasi ini, seperti yang dikatakan oleh ibu Samsuri, selaku walisantri dari TPQ At-Taqwa beliau menjelaskan bahwasannya:

“Menurut saya anak-anak saat ini itu mbak punya rasa ingin tau yang sangat besar, kaya ingin ikut-ikutan trend yang ada seperti trend model baju korea, model rambut, gaya bicara, dll. Seperti berbicara yang kurang baik saya rasa hal tersebut sekarang menjadi biasa aja, makanya tidak jarang bahkan kerapkan kita mendengar kata-kata itu, contohe kaya berkata “goblok” menurut saya perkataan itu perkataan yang tidak baik atau perkataan yang kasar loh mbak, karna arti dari itu aja “bodoh” tapi mereka sering sekali melontarkan kata tersebut ke orang lain bahkan menjadi hal tertawaa dan hal yang biasa, dari situ aja sangat memprihatinkan mbak anak-anak sering mengatakan bodoh ke temannya

---

<sup>36</sup> Nanik Noorisma (Ustadzah TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 April 2024.

bahkan orang lain. Jadi mereka ini kayak kurang mencerna atau memikirkan dengan baik apa keuntungan atau kerugian dia mengikuti perkataan atau trend-trend yang sedang booming saat ini. Jadi mereka berusaha terlihat bagus atau keren didepan teman-temannya karna dia bisa mengikuti trend tersebut tapi salah satu ancamannya semakin hilangnya sopan santun juga terkikisnya budaya kita sendiri.”<sup>37</sup> {S.RM1.01}

Dari banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia di era globalisasi ini ada salah satu permasalahan yang sangat menonjol bahkan banyak kita temui dikalangan anak-anak, yaitu permasalahan krisis moral atau etika. Adanya kasus krisis moralitas yang terjadi saat ini sangat berpengaruh pada perkembangan zaman karena hal tersebut menyerang anak-anak yang menjadi penerus bangsa Indonesia ini. Pada era globalisasi ini banyak pengaruh budaya luar yang masuk sehingga dan salah satu dampaknya adalah terkikisnya budaya kita dan berdampak pada moral.

Globalisasi memperkenalkan berbagai budaya dan nilai dari seluruh dunia, yang bisa menyebabkan konflik dengan nilai-nilai lokal. Perubahan ini bisa menyebabkan kekacauan dalam identitas budaya dan moral masyarakat.

Kemajuan teknologi dan media sosial dapat mempengaruhi perilaku moral individu. Misalnya, penyebaran informasi yang cepat dan anonim di internet dapat memicu perilaku tidak etis, seperti hoaks atau perundungan daring.

Dalam proses globalisasi, individu mungkin mengalami krisis identitas karena terpapar pada berbagai nilai dan norma yang berbeda dari

---

<sup>37</sup> Samsuri (Walisantri TPQ At-Taqwa), *Wawancara*, Sidoarjo; 01 April 2024.

latar belakang asli mereka. Ini dapat mengganggu pemahaman mereka tentang nilai-nilai moral yang mereka pegang.

## **2. Peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter di Era Globalisasi**

Pendidikan karakter merupakan sebuah kunci utama dalam pembentukan karakter seseorang. Pendidikan memiliki tujuan untuk membantu manusia menjadi cerdas dan tumbuh menjadi insan yang baik. Krisis moral biasanya memerlukan suatu pendekatan untuk mengatasinya, termasuk pendidikan moral, promosi nilai-nilai etika, dan regulasi yang lebih baik dalam berbagai sektor untuk memastikan bahwa globalisasi membawa dampak positif yang seimbang dan berkelanjutan.

Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter bisa diberikan kepada seseorang ketika masih usia anak-anak sehingga ketika sudah dewasa nanti seseorang itu bisa memiliki karakter yang baik. Selain di rumah, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah dan lingkungan sosial. Sehingga sudah terlihat bahwasanya dari pendidikan luar sekolah itu sangatlah penting seperti apa yang dikatakan oleh bapak Hernawan selaku ketua lembaga TPQ At-Taqwa, dia menjelaskan bahwa:

“Kalo menurut saya ya sangat berperan penting sekali karna seharusnya anak-anak itu harus diajarkan ketauhidan, terus juga harus ditanamkan nilai moral, dikenalkan tentang etika-etika yang baik atau bisa dibilang diperkuat akidahnya ya mbak. Karna dimasa-masa atau diumur segitu itu anak lebih bisa, lebih mudah memahami atau meniru jadi seharusnya dari situ kita sudah menanamkan juga memberi contoh karakteristik yang baik, nah anak-anak itu tidak hanya butuh belajar ilmu pengetahuan yang ada disekolah formal saja tetapi harus belajar juga ilmu agama ilmu tentang sopan santu, baik dan buruk nah disitu peran pendidikan luar sekolah atau bahkan TPQ ini sangatdi butuhkan atau

berpengaruh terhadap pembentukan dan pertumbuhan anak dizaman sekarang, apalagi kalau seperti dilingkungan yang dimana orang tuanya sibuk bekerja jadi peran pendidikan luar sekolah ini ikut andil dalam pengaruh anak tersebut karnakan waktu mereka dengan orang tua mereka sangat sedikit lebih banyak di pendidikan formal dan nonformal jadi ya menurut saya disitulah peran pentingnya.”<sup>38</sup> {HW.RM2.01}

Pentingnya peran pendidikan juga dijelaskan oleh ustadzah Nanik Noorisma selaku ustadzah dari TPQ At-Taqwa, beliau menjelaskan:

“Menurutku peran pendidikan luar sekolah ini sangat penting sekali untuk pembentukan karakter pada anak apalagi pendidikan luar sekolah semacam TPQ ini mbak, karna dizaman sekarang ini kondisi moral pada anak itu sangat dikhawatirkan bisa dibilang agak melorot ya dibanding pada zaman dulu, dizaman globalisasi ini anak-anak bisa mendapatkan pengaruh positif namun bisa juga negative jika tidak ada arahan dari yang lebih tua.”<sup>39</sup> {NN.RM2.01}

Hal tersebut juga ditegaskan kembali ustadzah Dini Afifa selaku Kepala TPQ At-Taqwa:

“Sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter, karna karakter anak dizaman sekarang itu bisa dikatakan kurang, dan pembelajaran anak itu juga tidak hanya tentang ilmu pengetahuan saja namun juga ilmu akidah dan agama, dan anak juga sangat membutuhkan peran pendidikan luar sekolah seperti TPQ ini karna kalau mendapatkan dari sekolah formal saja itu masih kurang apalagi di zaman globalisasi ini, kemudian seharusnya anak juga masih tetap mendapatkan pantauan dan pendidikan karakter juga dari orang tua atau keluarganya karna salah satu kunci dalam pembentukan karakter juga dari keluarga masing-masing.”<sup>40</sup> {DA.RM2.01}

Dari penjelasan diatas peran dari pendidikan luar sekolah sangat berperan dalam membentuk karakter anak, namun pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang tidak hanya diberikan di sekolah saja namun juga membutuhkan peran dari orang tua, lingkungan rumah atau

---

<sup>38</sup> Hernawan (Pengurus Lembaga TPQ At-Taqwa), *Wawancara*, Sidoarjo; Tanggal 28 April 2024.

<sup>39</sup> Nanik Noorisma (Ustadzah Lembaga TPQ At-Taqwa), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 April 2024.

<sup>40</sup> Dini Afifa (Kepala TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 April 2024.

masyarakat sekitar Dimana juga menjadi proses tempat tumbuh kembang anak. Jadi bisa disimpulkan bahwasannya pendidikan diluar sekla juga mempunyai peran penting pada proses pertumbuhan anak seperti yang disampaikan oleh ibu samsudin selaku walisantri dari ananda izam:

“Menurut saya peran pendidikan luar sekolah ya sangat berperan penting sekali, karna anak itu tidak hanya dibentuk di pendidikan umum saja mbak tapi juga dipendidikan luar sekolah juga seperti di TPQ, apalagi kalau menurut saya mbak anak-anak jaman sekarang itu bisa dibilang lebih mau dan nurut kalau dibilangi/diingatkan oleh gurunya dari pada orang tuanya.”<sup>41</sup> {SA.RM2.01}

Kemudian ibu samsuri selaku walisantri dari ananda indy juga menambahkan bahwasannya:

“Peran pendidikan luar sekolah atau kata sampean PLS tadi sangat penting sekali mbak, karna menurut saya pendidikan itu tidak hanya didapat dari sekolah dan orang tua saja, apalagi kaya saya orang yang sedikit awam jadi saya sangat setuju kalau PLS atau TPQ ini sangat berpengaruh atau berperan penting dalam membentuk akhlaq atau karakter pada anak. Apalagi seperti sekarang TPQ sudah banyak menerima santri mulai dari umur 3 tahun.”<sup>42</sup> {SM.RM2.01}

Banyaknya kasus krisis moral yang terjadi di era globalisasi ini sangatlah mengkhawatirkan juga sangat berpengaruh pada pembentukan karakter pada anak. Hal-hal tersebut harus sangat diperhatikan untuk proses pembentukan karakter ada anak.

Dari penjelasan diatas peran dari pendidikan luar sekolah sangatlah berperan penting dalam membentuk karakter pada anak. Krisis moral ini biasanya memerlukan pendekatan yang pas untuk mengatasinya, salah satunya bis didapatkan di pendidikan luar sekolah dimana peran PLS sendiri

---

<sup>41</sup> Samsudin (Wali Santi TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 01 April 2024.

<sup>42</sup> Samsuri (Wali Santri TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 02 April 2024.

juga banyak yang mengajarkan tentang pendidikan karakter. Seperti peran pendidikan luar sekolah yang berada di TPQ At-Taqwa ini juga sangat membantu dalam membentuk karakter positif pada anak-anak di lingkungan TPQ tersebut.

### **3. Evaluasi Peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter di Era Globalisasi**

Evaluasi belajar merupakan salah satu hal terpenting pada suatu proses pembelajaran disekolah formal atau juga dalam pendidikan laur sekolah, karena tanpa adanya evaluasi belajar pendidik tidak dapat mengontrol seperti apa proses pada peserta didiknya yang mengalami kemajuan atau kemunduran. Seorang pendidik harus mempunyai banyak ide atau berbagai macam cara untuk menumbuhkan rasa semangat belajar, entah dalam pendidikan formalnya atau pendidikan karakternya.

Maka dari itu adapun beberapa program yang dilakukan para guru untuk pembentukan karakter pada santri, seperti yang dikatakan ustadzah Dini Afifah selaku Kepala TPQ At-Taqwa Krian beliau menjelaskan:

“TPQ sendiri untuk pembentukan karakter para santri, mempunyai beberapa program atau cara dalam pembentukan karakter seperti membentuk jadwal piket untuk dimana hal tersebut juga bisa melatih tanggung jawab para santri dalam mentaati dan melaksanakan piket tersebut sesuai jadwalnya, kemudian adanya dibuat peraturan untuk ditaati dari hal tersebut bisa melatih disiplin dan juga tanggung jawab para santri, seperti peraturan untuk datang tepat waktu kan akhirnya tanpa disadari para santri menjadi disiplin. Kemudian ada juga program jum’at ikhlas dimana para santri dilatih untuk beramal dengan seikhlasnya hal tersebut juga bisa mengajak santri untuk menumbuhkan rasa ikhlas kemudian jika ada teman yang sakit kami menjenguknya bersama-sama supaya anak tersebut semangat untuk sehat dan dari kegiatan tersebut bisa memperkuat tali persaudaraan dan menumbuhkan rasa saling menyayangi satu sama lain, itu juga ala satu pembelajaran karakter pada santri supaya saling

memberi support atau bahkan saling membantu jika ada teman yang sedang tertimpa musibah. Hal-hal tersebutkan sebenarnya sepele mbak tapi sangat berpengaruh baik untuk proses pembentukan karakter anak”<sup>43</sup>  
**{DA.RM3.01}**

Dari wawancara diatas bisa kita liat bahwasannya para ustadzah di TPQ At-Taqwa ini juga mempunyai program atau cara yang tanpa disadari juga untuk membentuk karakter pada santri-santri. Adapun cara lain yang digunakan para ustadzah untuk mengukur kemajuan pembentukan karakter pada santri di TPQ At-Taqwa, seperti yang dikatakan oleh ustadzah Dini Afifah selaku kepala TPQ:

“Di TPQ At-Taqwa ini mempunyai 3 kelas mbak dan disetiap kelasnya mempunyai 1 ustadzah. Untuk mengukur kemajuan dalam pembentukan karakter sendiri para ustadzah diminta untuk selalu mengamati dan memerhatikan anak didiknya jadi koyo opo polane arek iku mau atau perilaku anak tersebut setiap harinya, kemudian kita juga ada hari sharing antar ustadzah dan santri dikelas masing-masing yang bertepatan dihari jum’at, dimana setelah semua santri maju untuk belajar Al-qur’an, kemudian ustadzah mengajak santri untuk bercerita seputar kegiatan sehari-hari mereka, dari situkan membentuk rasa kedekatan guru ke santri atau sebaliknya akhirnya ustadzah bisa dengan mudah untuk memberikan nasehat-nasehat atau pembelajaran terhadap santr, karna mereka sudah merasa dekat dan enjoy, kemudian ustadzah juga memberikan nasehat kepada santri. Jadi para ustadzah itu setiap harinya memperhatikan anak didiknya masing-masing dan jika ada yang tidak pas di hari sharing itu memberikan nasehat kembali dengan cara masing-masing ustadzah, ada yang dengan bercerita dll. Disisi lain para ustadzah itu juga selalu memperhatikan atau melihat catatan di buku prestasi mereka yang sudah ustadzah tulis saat itu, kemudian ustadzah melihat apakah sudah ada kemajuan atau masih ada suatu kendala pada anak tersebut dihari itu .”<sup>44</sup> **{DA.RM3.02}**

Adapun tambahan penjelasan dari ustadzah Dini Afifah tentang pelibatan walisantri dalam proses pembelajaran para santi yakni:

---

<sup>43</sup> Dini Afifa (Kepala TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 Maret 2024.

<sup>44</sup> Dini Afifa (Kepala TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 Maret 2024.

“Dari TPQ sendiri cara melibatkan walisantri dalam proses pembentukan karakter pada anak yaitu dengan cara selalu mengingatkan walisantri untuk melihat atau memantau buku penghubung atau buku prestasi anaknya setiap hari setelah anak tersebut pulang sedari TPQ, terus para ustadzah juga sering mengajak atau melibatkan walisantri dalam program atau kegiatan yang diadakan TPQ , seperti mengajak walisantri dalam kegiatan bagi-bagi ta’jil. Kemudian TPQ juga membuat grup Whaatsaap dengan walisantri untuk mengirimkan informasi dan para walisantri, kemudian walisantri juga bisa memberi saran atau kritikan melalui grup tersebut atau boleh secara langsung bertemu dengan ustadzah atau kepala TPQ.”<sup>45</sup> {DA.RM3.03}

Dari penjelasan wawancara diatas jelas bahwasannya para ustadzah juga memperhatikan seperti apa sikap santri setiap harinya dikelas, jikalau ada suatu catatan untuk santri biasanya para ustadzah menuliskan dibuku prestasi santri tersebut seperti yang dijelaskan kembali oleh bapak Hernawan selaku Penanggung jawab TPQ At-Taqwa, beliau menyampaikan bahwasannya:

“Biasanyakan ada ya mbak raport semester gitu tapi kalau di TPQ At-Taqwa itu nggak ad mbak, namun TPQ selalu memberikan buku prestasi atau buku penghubung kemudian juga ada buku hafalan dan buku praktek, jadi pada setiap santri mendapatkan 2 buku itu setiap dia mulai masuk mendaftar menjadi santri di TPQ ini. Jadi segala pencapaian santri itu ditulis disitu seperti pecapaian saat mengaji, dia menjalankan test kenaikan, atau mungkin ada catatan untuk santri, kemudian juga pencapaian anak dalam menghafalkan doa harian dan surat-surat pendek itu dicatat dikartu hafalanya. Jadi dalam buku prestasi/pengubung para ustadzah selalu menulis pencapaian, atau kendala baik dalam hal baca tulis Al-Qur’an maupun dalam etika atau karakter anak tersebut, dan pencapaian atau kendala anak dihari itu pasti dibaca orangtua karnakan hasil anak dihari itu ditulis dicatatan buku penghubung mereka dan harus mendapatkan tanda tangan dari orang tua mereka setiap mereka sepulang dari mengaji mereka harus meminta ttd ortunya.”<sup>46</sup> {HW.RM3.01}

---

<sup>45</sup> Dini Afifa (Kepala TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 Maret 2024.

<sup>46</sup> Hernawan (Kepala Lembaga TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 April 2024.

Kemudian adapun para ustdzah juga mendapatkan bentuk sosialisasi tentang pembentukan karakter secara bersama-sama seperti apa yang dikatakan bapak Hernawan selaku penanggung jawab?

“jadi kalau sosialisasi yang diadakan oleh pengurus lembaga memang tidak ada, namun para ustadzah ini terikat dalam metode At-Tartil dimana syarat untuk bisa mengajar atau membagikan ilmunya harus sudah bersyahad pendidik. Nah dari situ sudah sedikit menjamin kemudian para ustadzah ini setiap bulan ada rapat guru ngaji At-Tartil sekecamatan Krian atau biasa disebut dengan teguran. Nah disitu pihak kabupaten selalu memberikan sosialiasi dalam hal membaca Al-Qur’an, dalam metode atau cara menghafal juga dalam menangani atau mendidik prilaku/karakter para santri, disana juga ada sesi sharing antar TPQ sekecamatan yang membahas tentang beberapa kendala yang sedang ditangani. Jadi untuk sosialisasi sendiri biasanya para ustadzah TPQ At-Taqwa ya dari kegiatan tersebut yang diadakan setiap satu bulan sekali bergilir disetiap TPQ sekecamatan dan adapun acara teguran bersama sekabupaten setiap 3 bulan sekali.”<sup>47</sup> {HW.RM3.02}

Dari penjelasan wawancara bersama bapak Hernawan selaku penanggung jawab dari TPQ At-taqwa meyampaikan bahwasanya kegiatan yang sudah dibuat dan disepakati hingga diterakan pada santri ini sangatlah membantu namun adapaun hal penting yang perlu diingatmenurut beliau juga sangat berpengaruh atau juga kunci utama dalam membantu proses pembentukan karkter anak di pendidikan formal maupun dalam PLS beliau menympaikan bahwasanya:

“kegiatan atau program yang ada di TPQ ini sangat membantu menurut saya, karna para walisantri sudah menitipkan dan mempercayakan anaknya untuk mendaptkan ilmu-ilmu agama juga pembentukan karakter agar lebih baik. Dan menurut saya program atau kegiatan yang sudah dijalankan oleh TPQ At-Taqwa ini sudah sangat membantu. Namun mereka (santri) juga harus tetap mendapatkan dukungan besar dari keluarganya.”<sup>48</sup> {HW.RM3.03}

---

<sup>47</sup> Ibid Hernawan (Kepala Lembaga TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 April 2024.

<sup>48</sup> Ibid Hernawan (Kepala Lembaga TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 April 2024.

Tidak hanya program yang telah dijelaskan diatas namun para ustadzah juga selalu membuka saran dan kritik juga rapat bersama seperti yang dijelaskan oleh ustadzah Nanik Noorisma bahwasannya:

“Ustadzah-ustadzah di TPQ At-Taqwa ini sangat membuka saran dan kritik dari walisantri nah ketika kita sudah mengumpulkan saran, kritik juga melihat hasil evaluasi dari berbagai kendala yang ditemui, para ustadzah membuat forum rapat atau musyawarah bersama takmir yang bertanggung jawab di TPQ At-Taqwa untuk mencari jalan keluar bersama, kemudian rapat itu juga untuk menyampaikan seberapa dan seperti apa kemajuan yang ada pada santri-santri di TPQ.”<sup>49</sup> {NN.RM3.01}

Dari hasil wawancara diatas dengan kepala TPQ, salah satu ustadzah, walisantri juga penanggung jawab, bahwasannya adanya program dan kegiatan yang sudah dibentuk dan disetujui adalah salah satu upaya dalam pembentukan karakter pada santri-santri TPQ At-Taqwa Krian-Sidoarjo. Adanya pemantauan setiap hari oleh ustadzah kelas masing-masing terhadap santri, kemudian adanya sharing itu pendekatan ustadzah dengan para santri sehingga santi lebih mudah dan enjoy saat mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an ataupun pendidikan karakter.

---

<sup>49</sup> Nanik Noorisma (Ustadzah TPQ At-Taqwa Krian), *Wawancara*, Sidoarjo; 28 April 2024.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada pembahasan ini, data yang telah didapatkan di lapangan akan dikorelasikan dengan teori yang relevan atau membandingkan dengan hasil penelitian yang sudah ada. Penelitian yang berjudul Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo) ini menggunakan analisis naratif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Adapun pembahasan dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut

#### **A. Kondisi Moral di Lingkungan TPQ At-Taqwa Pada Era Globalisasi**

Era globalisasi ini tidak hanya membagikan dampak positif dalam kehidupan namun juga mempunyai dampak negatif. Hal ini dapat dilihat dari kondisi moral yang terjadi pada anak dilingkungan TPQ At-Taqwa. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Elawati bahwa globalisasi juga salah satu pengaruh terbesar dalam krisis akhlak atau dalam pembentukan suatu karakter.<sup>50</sup>

Adapun kondisi moral pada lingkungan TPQ At-Taqwa yang sering ditemui seperti berbicara dengan bahasa yang kurang baik dan kurangnya sopan santun kepada orang yang lebih tua, seperti yang disebutkan oleh Tranggono berbicara adalah suatu cara bagaimana seseorang melakukan interaksi sosial dalam kehidupannya secara lisan dan menjaga santun bahasa agar komunikasi berjalan dengan baik. Bahasa juga cara yang dipergunakan dalam sebuah komunikasi

---

<sup>50</sup> Elawati Dewi, Devy Muhammad, and Ari Susandi, "Learning in Primary Education," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 214–22.hal.126-127.

sangat menentukan keberhasilan komunikasi dengan lawan bicara kita. Dalam menjalani kehidupan hendaknya kita selalu berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa dan nada yang baik.<sup>51</sup> Namun di era globalisasi saat ini mempunyai dampak negatif salah satunya dalam tata cara berbicara, dimana saat ini banyak kata-kata yang kurang baik, sehingga hal tersebut menjadi lumrah, dimana anak-anak sering kita jumpai pada saat berbicara kotor atau kurang baik terhadap temannya.

Faktor selanjutnya merupakan kurangnya sopan santun kepada yang lebih tua. Hal tersebut terjadi dikarenakan banyaknya pengaruh dari budaya-budaya luar yang masuk bisa diingat bahwasannya anak-anak di zaman sekarang sudah bisa dalam hal bermedia sosial namun mereka masih banyak yang belum bisa memilah mana yang baik dan buruk untuk diterima. Akibatnya, kebiasaan yang mengajarkan penghormatan kepada orang tua dan yang lebih tua seringkali terabaikan, yang menyebabkan masalah dalam interaksi sosial dan hubungan keluarga. Ketidapahaman ini dapat menyebabkan perbedaan dalam komunikasi antar generasi, di mana nilai-nilai tradisional perlahan-lahan hilang, dan anak-anak lebih terpengaruh oleh konten yang tidak selalu sesuai dengan moralitas dan etika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iffah menjelaskan bahwasannya santun merupakan satu kata sederhana yang memiliki arti banyak dan dalam, berisi nilai-nilai positif yang dicerminkan dalam perilaku dan

---

<sup>51</sup> Tranggono Tranggono et al., "Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja," *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance* 3, no. 2 (2023): 1927–46, <http://bureaucracy.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/299.hal.1928>.

perbuatan positif. Perilaku positif lebih dikenal dengan santun yang dapat diimplementasikan salah satunya pada cara berbicara.<sup>52</sup>

### **B. Peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter Di Era Globalisasi**

Peran pendidikan luar sekolah ini sangat penting untuk pembentukan karakter pada anak penerapan nilai-nilai pendidikan karakter bisa diberikan kepada seseorang ketika masih usia anak-anak sehingga ketika sudah dewasa nanti seseorang itu bisa memiliki karakter yang baik.

Seperti yang dijelaskan oleh Sulaiman bahwasannya pendidikan karakter merupakan sebuah kunci utama dalam pembentukan karakter seseorang. Penerapan nilai-nilai pendidikan karakter bisa diberikan kepada seseorang ketika masih usia anak-anak sehingga ketika sudah dewasa nanti seseorang itu bisa memiliki karakter yang baik. Selain di rumah, lingkungan social, pendidikan karakter juga perlu diterapkan di sekolah maupun luar sekolah. Pada hakekatnya, pendidikan memiliki tujuan untuk membantu manusia tumbuh menjadi insan yang baik. Bahkan Pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila.”<sup>53</sup>

Adapun temuan penelitian menjelaskan bahwasannya pendidikan juga suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi

---

<sup>52</sup> Iffah Al Walidah, “Tabayyun Di Era Generasi Millennial,” *Jurnal Living Hadis* 2, no. 2 (2018): 317, <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1359.hal.342-343>.

<sup>53</sup> Musyarrifah Sulaiman Kurdi, “Evaluasi Implementasi Desain Pendidikan Karakter Berbasis Pendekatan Humanistik,” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2018): 125, <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1243.hal.129-130>.

keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan pendidikan luar sekolah bisa berkontribusi dalam penguatan pendidikan karakter. Pendidikan karakter bangsa bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang lebih baik. Pendidikan luar sekolah bisa berkontribusi dalam penguatan pendidikan karakter.<sup>54</sup>

Temuan penelitian ini sesuai juga dengan pendapat Muhammad Zakariya, bahwasannya pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru, yang mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Seorang pendidik membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat dan warga negara yang baik. Pendidikan karakter merupakan upaya-upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, tata krama, budaya, dan adat istiadat yang ada.<sup>55</sup>

### **C. Evaluasi Peran TPQ At-Taqwa Dalam Pembentukan Karakter Di Era**

---

<sup>54</sup> Dewi Ratna Juwita and Yossita Wisman, "Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 13, no. 2 (2022): 187–94, <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.170>.hal.190.

<sup>55</sup> Din Muhammad Zakariya, "Teori Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghozali," *Tadarus* 9, no. 1 (2020): 92–108, <https://doi.org/10.30651/td.v9i1.5463>.hal.97.

## **Globalisasi**

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan dimana hal ini tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar, selain itu evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama. Hal ini mendukung pendapat Idrus yang menyatakan bahwasanya evaluasi merupakan suatu hal penting dalam proses kegiatan belajar mengajar dimana evaluasi menjadi alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi atau program yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.<sup>56</sup>

Temuan penelitian lain menunjukkan bahwasannya proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar dapat dilihat atau diukur oleh adanya kegiatan evaluasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Nadya bahwa evaluasi dalam proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan sadar oleh guru dengan tujuan untuk memperoleh kepastian mengenai keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan kepada guru mengenai apa yang dia lakukan dalam kegiatan pengajaran. Dengan kata lain, evaluasi yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui bahan bahan pelajaran yang disampaikan apakah sudah dikuasi oleh siswa ataukah belum. Selain itu, apakah kegiatan pengajaran

---

<sup>56</sup> Idrus L, "EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1," *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran* 9, no. 2 (2019): 344.hal.920.

yang dilaksanakannya itu sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum tujuan penilaian dalam proses pembelajaran adalah: 1. Mengambil keputusan tentang hasil belajar. 2. Memahami siswa 3. Memperbaiki dan mengembangkan program pengajaran. Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Pencapaian perkembangan siswa perlu diukur, baik posisi siswa dalam proses belajar individu maupun posisinya di dalam kegiatan kelompok. Hal yang demikian perlu disadari oleh guru karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi.<sup>57</sup>

Temuan penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Meilani bahwasannya evaluasi terhadap hasil dan proses belajar harus dilaksanakan, karena evaluasi hasil dan proses pembelajaran saling berhubungan, karena hasil yang diperoleh nantinya juga merupakan akibat dari proses pembelajaran. Evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Nadya Putri Mtd et al., "Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya," *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 249–61, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>.

<sup>58</sup> Meilani Fatzuarni, "Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran," *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2022, 1–10.hal.5.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah dibahas di atas, maka Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di TPQ *At-Taqwa* Krian Sidoarjo) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berkembangnya ilmu pengetahuan di era globalisasi telah memperkenalkan sejumlah tantangan, salah satunya yang ada terjadi pada anak-anak disekitar TPQ *At-Taqwa* yaitu permasalahan moral. Kasus krisis moral yang terjadi pada era globalisasi mengacu pada situasi di mana nilai-nilai moral dan etika masyarakat mengalami pergeseran atau penurunan kualitas akibat pengaruh globalisasi. Dimana di era globalisasi ini anak-anak sangat terbiasa berbicara kurang baik dan juga sikap yang kurang sopan.
2. Peran pendidikan luar sekolah ini sangat memberikan pengaruh besar terhadap anak-anak di lingkungan TPQ *At-Taqwa*, dimana peran pendidikan dalam TPQ ini bisa membantu dalam pembentukan karakter yang baik pada anak-anak untuk penerus bangsa kita kelak
3. Evaluasi dalam proses pembentukan karakter di TPQ *At-Taqwa* ini dilakukan dengan cara memberikan hal-hal baru yang bisa mendorong santri untuk memiliki sifat atau karakter yang baik seperti membesuk

teman yang sakit, adanya peraturan yang harus ditaati, sharing bersama ustadzah kelas kemudian ustadzah dan juga penanggung jawab TPQ juga selalu mengadakan rapat bulan untuk mengetahui seperti apa proses dari anak-anak. pihak TPQ juga menerima kritikan dan saran dari walisantri.

## **B. Limitasi**

Limitasi atau keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada responden penelitian. Peneliti menyadari dalam suatu penelitian memiliki banyak kendala, salah satu faktor yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah responden penelitian. Akibat pandemi keterbatasan usia peserta didik yang belum bisa memahami. Hal ini berpengaruh terhadap berkurangnya sampel penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini juga terdapat pada pertanyaan yang tidak mencakup tentang kendala yang ada. Pertanyaan yang terdapat dalam wawancara dapat memperjelas lebih mendalam tentang peran pendidikan luar sekolah dalam pembentukan karakter.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan:

1. Untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At-Taqwa hendaknya mengadakan rapat atau kumpul bersama walisantri secara rutin seperti 1 bulan sekali atau jika tidak bisa minimal setahun 2-3x dalam setahun, untuk membahas evaluasi dari program-program yang sedang dilaksanakan, membahas apasaja kendala yang ada pada ustadzah atau para santri dalam hal pembelajaran Al-Qur'an terlebih dalam pembentukan

karakter sehingga bisa sharing bersama-sama, atau juga membahas renacarencana untuk kedepannya.

2. Untuk jajaran ustazah diharapkan untuk memberikan pembelajaran seperti contoh sifat yang baik dari cerita nabi yang bisa diadakan seminggu 1x atau 2 minggu sekali seperti dihari jum'at, bergantian dengan praktik sholat dan hafalan. Sehingga para santri bisa mengingat atau tertancap dalam hati atau ingatannya untuk selalu dalam kebaikan karena sudah contoh prilaku nabi yang sudah pernah diceritakan atau disampaikan tersebut.
3. Untuk Peneliti selanjutnya, peneliti dapat memeriksa program pendidikan luar sekolah yang ada secara menyeluruh, untuk menilai keberhasilan dan kesulitan yang dihadapi dalam pembentukan karakter pada peserta didik. Peneliti berikutnya dapat menambahkan responden wawancara terhadap pada peserta didik. Karena dengan adanya status marital dapat menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap pentingnya peran pendidikan dalam pembentukan karakter.

## DAFTAR PUSTAKA

AF, M Alwi, Khoirunnisa Nurfadilah, and Cecep Hilman. "Pendidikan Luar Sekolah Dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2, no. 2 (2022): 90–95. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v2i2.216>.

Amalia Yunia Rahmawati. "PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH," 1–23, 2020.

Asmaroini, Ambiro Puji. "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi." *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* 4, no. 2 (2016): 440. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1077>.

Cholil, Ali Fikri. "PENGARUH GLOBALISASI DAN ERA DISRUPSI TERHADAP PENDIDIKAN DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN." *PENGARUH GLOBALISASI DAN ERA DISRUPSI TERHADAP PENDIDIKAN DAN NILAI-NILAI KEISLAMAN* 3, no. 1 (2019): 117–36.

Daniel, Susan, and Yossita Wisman. "Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 13, no. 1 (2022): 51–59. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i1.148>.

Dewi, Elawati, Devy Muhammad, and Ari Susandi. "Learning in Primary Education." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 1 (2022): 214–22.

Engel. "Pendidikan Karakter." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014, 1–2.

Fatzuarni, Meilani. "Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2022, 1–10.

- Indrawan, C J, and Z Abidin. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an Surat At-Taubah Ayat 122,” 2022, 5. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/103269%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/103269/1/1>. Naskah Publikasi Upload.pdf.
- Juwita, Dewi Ratna, and Yossita Wisman. “Peran Pendidikan Luar Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter.” *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 13, no. 2 (2022): 187–94. <https://doi.org/10.37304/jikt.v13i2.170>.
- Kurdi, Musyarrafah Sulaiman. “Evaluasi Implementasi Desain Pendidikan Karakter Berbasis Pendekatan Humanistik.” *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2018): 125. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1243>.
- L, Idrus. “EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN Idrus L 1.” *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran* 9, no. 2 (2019): 344.
- Lenaini, Ika. “Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling.” *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, and Rosa Marshanda Harahap. “Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya.” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2023): 249–61. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>.
- Nasution, Toni, Abdul Rahman Siregar, En Riskinta Tumanggor, Muhammad Muhammad, and Raudhatul Jannah. “Sejarah Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Di Indonesia.” *MUDABBIR Journal Reserch and Education Studies* 1, no. 2 (2023): 38–51. <https://doi.org/10.56832/mudabbir.v1i2.74>.
- Noviani, Dwi, Institut Agama Islam Al-Qur, An Al-Ittifaqiah Ogan Ilir Indralaya, and Sumatera Selatan. “ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa

Sosialisasi Urgensi Pendidikan Karakter Terhadap Remaja Millennial Generasi Z Di Era Society 5.0.” *Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa Sosialisasi Urgensi Pendidikan Karakter Terhadap Remaja Millennial Generasi Z Di Era Society 5.0* 1, no. 2 (2023): 119–24. <https://dx.doi.org/10.0000/adm>.

Nurdiansya, Muhammad Marisfian. “TAFSIR SURAT AL-BAQARAH AYAT 190-193 DAN SURAT AT- TAUBAH 122 (KONSEP PENDIDIKAN JIHAD).” *Lincoln Arsyad* 3, no. 2 (2014): 1–46. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.

“PEMBENTUKAN KARAKTER DALAM PENDIDIKAN” 29 (2018): 369–87.

Rizky D, Ali K. “Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A.” *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A* 3, no. 5 (2020): 1–15.

Satriyo Pamungkas, Nur Agustiningasih,. “Peranan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia.” *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari* 1, no. 1 (2017): 80. <https://doi.org/10.33087/istoria.v1i1.6>.

Sudarsana, I Ketut. “Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upayapembangunan Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 1 (2016): 1. <https://doi.org/10.25078/jpm.v1i1.34>.

Suharsimi Arikunto. “Metodologi Penelitian.” *PT. Rineka Cipta, Cet.XII)an Praktek, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, Cet.XII)*, 2002, 107.

Sunarti, Vevi. “Peranan Pendidikan Luar Sekolah Dalam Rangka Mitigasi Bencana.” *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 2, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.5044>.

Susanto, Dedi, Risnita, and M. Syahran Jailani. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial &*

*Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.

Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. “Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data.” *INA-Rxiv*, 2019, 1–22.

Syafitri, Adelia, Allya Fadillah, Alfiana Daulay, and Kamelia Putri. “Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Pendidikan Luar Sekolah Internalization of Character Education Through Out-of-School Education Programs” 1, no. 3 (2021): 314–21.

Tranggono, Tranggono, Kamila Jastisia Jasmin, Muhammad Rizqi Amali, Lola Nashwa Aginza, Shania Zahra Rizqitta Sulaiman, Femas Agil Ferdhina, and Daafa Abdan Maulaana Effendie. “Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degradasi Moral Pada Remaja.” *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance* 3, no. 2 (2023): 1927–46. <http://bureaucracy.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/299>.

Walidah, Iffah Al. “Tabayyun Di Era Generasi Millenial.” *Jurnal Living Hadis* 2, no. 2 (2018): 317. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2017.1359>.

Zakariya, Din Muhammad. “Teori Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghozali.” *Tadarus* 9, no. 1 (2020): 92–108. <https://doi.org/10.30651/td.v9i1.5463>.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

### Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang.  
<http://fik.uin-malang.ac.id>, email : [fik@uin-malang.ac.id](mailto:fik@uin-malang.ac.id)

---

Nomor : 1158/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 26 Maret 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. TPQ At-Taqwa Griyaloka II Krian Sidoarjo  
di  
Sidoarjo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Dyah Luthfiasari Afifah
NIM	: 200101110080
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	: Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) dalam Pembentukan Karakter pada Anak di Era Globalisasi (Studi Kasus di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo)
Lama Penelitian	: Maret 2024 sampai dengan Mei 2024 (3-bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dr. Muhammad Walid, MA  
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan  
1. Yth. Ketua Program Studi PAI  
2. Arsp

## Lampiran 2

## Surat Konfirmasi Izin Penelitian dari TPQ

**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
AT TAQWA  
JATIKALANG KRIAN SIDOARJO**

S.K KEMENKUMHAM REPUBLIK INDONESIA NOMOR AHU-00222.50.10.2014 TAHUN 2014  
AKTA NOTARIS : ONY SEPTI PONTUANTO,S.H NO. 26/TANGGAL 10 APRIL 2014

Sekretariat : Perum Griya Loka II Jatikalang Krian Sidoarjo

**SURAT PERSETUJUAN**  
Nomor : 07/TPQ.AT/III/2024

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

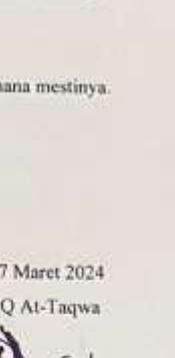
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At-Taqwa Jatikalang Krian Sidoarjo, kami menindak lanjuti perihal Permohonan Izin Penelitian, maka kami memberikan izin kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang di bawah ini :

Nama : DyahLuthfiasariAfifah  
NIM : 200101110080  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Judul Penelitian : Peran Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Dalam Pembentukan Karakter Pada Anak Di Era Globalisasi (Studi Kasus Di Tpq At-Taqwa Krian Sidoarjo)  
Mulai penelitian : Maret 2024 - Mei 2024 (3 bulan)

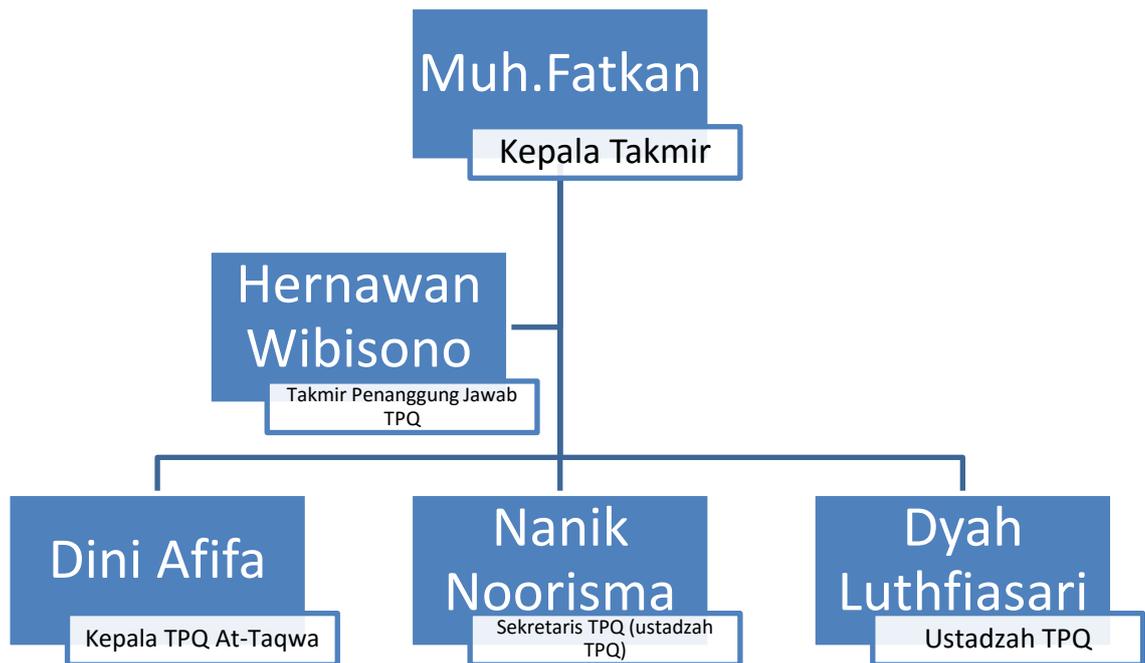
Demikian surat keterangan ini dibuat, supaya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb**

Sidoarjo, 27 Maret 2024  
Kepala TPQ At-Taqwa

  
DYAH LUTHFIASARI AFIFAH



*Lampiran 3***Dokumentasi Struktur Organisasi**

## Lampiran 4

## Dokumentasi Pendirian TPQ



## Lampiran 5

## Dokumentasi Akreditasi TPQ



*Lampiran 6***Jumlah guru, karyawan dan santri****Jumlah guru dan karyawan**

<b>Guru</b>	<b>3</b>
<b>karyawan</b>	<b>1</b>
<b>Total</b>	<b>4</b>

**Jumlah Santri**

<b>Kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Kelas A	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>21</b>
Kelas B	<b>10</b>	<b>14</b>	<b>24</b>
Kelas C	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>30</b>	<b>51</b>

*Lampiran 7***Lembar Observasi**

Nama Peneliti : Dyah Luthfiasari Afifah

Pelaksanaan Observasi : 27 Maret sampai 5 April 2024

Pukul : 15.30-17.00

Lokasi : TPQ At-Taqwa Perumahan Griyaloka 2 Krian Sidoarjo

Tujuan Penelitian : Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung seperti apa proses pembentukan karakter yang ada di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo

<b>Hari, Tanggal</b>	<b>Aspek Pengamatan</b>	<b>Deskripsi Observasi</b>	<b>Koding</b>
Rabu, 27 Maret 2024	Lokasi dan kondisi sosial madrasah	Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu 27 Maret 2024, lokasi TPQ At-Taqwa ini tepat berada di perumahan Griyaloka 2, RT 33 RW 07, desa Jatikalang, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) At-Taqwa ini termasuk tempat belajar Al-Qur'an yang tidak begitu besar atau sederhana, dimana TPQ ini berada disuatu perumahan dan terletak sekeliling rumah para warga. sarana dan prasarana yang terdapat di TPQ ini bisa dikatakan cukup menunjang proses pembelajaran para santri di TPQ tersebut. Terdapat 4 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 3 toilet, 1 masjid,	<b>LO.RM 1</b>

		1 gudang.	
Senin, 01 April 2024	Proses atau strategi dalam pembentukan karakter pada santri di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo	<p>Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin, 01 April 2024 mengenai Proses atau strategi dalam pembentukan karakter pada santri di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo, dimana para ustadzah sudah sepakat untuk merencanakan proses pembelajaran dengan baik. Para ustadzah menyusun proses pembelajaran juga berbagai kegiatan sesuai dengan model pembelajaran yang telah digunakan dan disepakati. Dalam perencanaan model pembelajaran ini dimulai dari menetapkan tujuan pembelajaran juga materi yang akan disampaikan kepada para santri, menetapkan media yang digunakan, dan menyiapkan alat dan bahan sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an juga pembentukan karakter ini menggunakan model pembelajaran make a match yang di rancang dengan versi guru tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai para santri sudah melaksanakan bersih-bersih kelas sesuai jadwal yang sudah disepakati.</li> <li>2. Pada saat ustadzah datang para santri haru segera duduk dengan rapid an</li> </ol>	LO.RM 2

		<p>dipimpin oleh satu santri untuk mengucapkan salam kepada ustadzah tersebut lalu setelah ustadzah menjawab dilanjut santri tersebut untuk memimpin doa setelah selesai para santri membaca asmaul husna bersama teman sekelas secaa bersama-sama.</p> <p>3. Kemudian tidak lupa ustadzah mengabsen para santri jika ada santri yang tidak masuk karna sakit dilanjutkan dengan mengirimkan doa dengan membaca Al-Fatihah untuk teman-teman yang sedang sakit .</p> <p>4. Setelah itu ustadzah memanggil santri secera bergantian sesuai urutan yang pertama kali datang untuk meju kedepan membaca jilid/Al-Qur'annya, pada saat itu juga santri yang sedang menunggu giliran diharuskan untuk menulis ayat sesuai halaman yang dibaca saat hari itu, untuk batas waktu menulis sampai pukul 16.30</p> <p>5. Kemudian setelah itu jika semua sudah mengumpulkan tugas menulisnya dan mendapatkan nilai</p>	
--	--	--	--

		<p>semua santri diharap untuk duduk secara rapi dan memperhatikan materi selanjutnya seperti hafalan doa, belajar tajwid, praktek wudhu dan sholat. Kemudian diakhir petemuan ustadzah megulas dan menyampaikan poin-poin materi tambahan yang sudah diberikan dengan tujuan untuk mengingat kembali materi yang sudah disampaikan, dan semua santri dipersilahkan membaca doa dan tertib, setelah doa setelah dibaca ustadzah tersebut mengucapkan salam dan memberikan pertanyaan kepada santri siapa yang bisa menjawab dia yang akan cepat pulang. Terkadang juga ustadzah memberikan reward kepada santri yang memiliki keberanian untuk menjawab dengan cepat dan tepat.</p>	
Jum'at, 05 April 2024	Evaluasi dan pembiasaan karakter pada santri di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada hari Jum'at, 05 April 2024, Disini peneliti melakukan wawancara kepada ustadzah dan melihat secara langsung proses pembelajaran yang sedang berlangsung pada santri di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo. Adapun pada saat itu peneliti juga melihat	

		<p>secara langsung seperti apa evaluasi dan pembiasaan pada santri yang sudah diterapkan oleh para ustadzah contoh dari pembiasaanya seperti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. memberikan jadwal piket dan meminta santri yang mendapat giliran piket untuk datang lebih awal hal tersebut melatih santri untuk mempunyai sifat tanggung jawab akan tugasnya.</li> <li>2. Melatih santri untuk disiplin dengan cara menetapkan jam masuk pada santri yaitu jam 15.30, namun jika ada santri yang terlambat biasanya diberi iqob untuk membersihkan kelas atau menghafalkan doa-doa dan menulis surat pendek.</li> <li>3. kemudian membiasakan santri untuk segera salim dan duduk dengan tertib ketika mengetahui ustadzah sudah datang dan segera mengucapkan salam, dari situ santri dapat memperkuat sikap sopan dan santun terhadap orang yang lebih tua, namun santri juga diajarkan untuk menyapa para ustadzah dan teman jika bertemu diluar</li> </ol>	<b>LO.RM 3</b>
--	--	--	----------------

		<p>TPQ dengan mengucapkan salam.</p> <p>4. Kemudian pada santri diminta untuk bergantian maju sesuai urutan yang datang duluan dan segera menumpuk prestasi disitu santri dilatih untuk sabar dan pada santri yang tidak maju diharap untuk mengerjakan tugas menulis surat atau halaman yang dibaca saat hari itu hal tersebut tidak membuat santri ramai juga santri dilatih untuk menghargai teman yang sedang mendapat giliran maju sehingga sanrti yang membaca jilid/Al-Qur'an bisa fokus.</p> <p>5. Adanya program jum'at sedekah setiap hari jum'at dimana santri diharapkan untuk membawa uang seikhlasnya untuk dimasukan ke kotak amal.</p> <p>6. Memberikan contoh pada santri untuk saling tolong menolong, berkata dengan perkataan baik, mendoakan teman yang baik, dan berbicara dengan nada bicara yang baik pula juga para ustadzah sering memberikan pesan moral atau memberikan contoh</p>	
--	--	--	--

		<p>dari kisah para nabi. Dewan ustadzah tidak hanya mengajarkan atau memberikan contoh saja, namun mereka juga selalu mengevaluasi semua santri dalam hal pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bahkan sampai karakter atau sikap santrinya, para ustadzah juga sering memberikan pesan moral, memberikan contoh dampak atas pebuatannya, juga sering memberika apresiasi atau reward terhadap para santri. Dari hasil evaluasi yang telah dilakukan pendidik kepada santri, kini santri-santri di TPQ At-Taqwa banyak mengalami perkembangan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an juga mengalami perkembangan baik pada sikap/karakternya.</p>	
--	--	--	--

## Lampiran 8

**Transkrip Wawancara**

Hari/Tanggal : Jumat, 28 Maret 2024

Narasumber : Dini Afifah, S.M.

Jabatan : Kepala TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo

Lokasi : kantor Kepala TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo

Waktu : 16.30-17.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Bagaimana sejarah singkat berdirinya TPQ At-Taqwa?		RM 1
2.	Apa visi, misi, dan tujuan dari TPQ At-Taqwa?	<p><b>Visi :</b>  “Terbentuknya generasi muslim Qur’ani yang yang mampu membaca dengan mujawwad dan cinta Alqur’an, bertaqwa juga berakhlakul karimah.”</p> <p><b>Misi :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanamkan Dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dan Rasulnya.</li> <li>2. Mampu mengamalkan nilai-nilai mulia yang terkandung dalam Al-Qur’an dan As-Sunnah.</li> <li>3. Mendidik santri untuk membaca Al Qur’an dengan mujawwad dan menulis Al-Qur’an dengan baik dan benar.</li> <li>4. Membentuk pribadi muslim sejak dini dengan penekanan akhlaqul karimah.</li> <li>5. Mewujudkan lulusan yang cerdas, mandiri dan berakhlak.</li> </ol> <p><b>Tujuan :</b>  Taman Pendidikan Al-Qur’an At-Taqwa didirikan</p>	RM 1

		<p>dengan tujuan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan pemahaman santri terhadap ilmu Agama, sehingga mampu mengembangkan dirinya yang sejalan dengan norma-norma agama dan mampu mengamalkan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.</li> <li>2. Menumbuh kembangkan ilmu-ilmu islami dalam integrasi hubungan dengan Allah SWT, Rasul, manusia, alam semesta bahkan dengan dirinya sendiri.</li> <li>3. Memberikan pemahaman mendalam kepada santri tentang ajaran Agama dan bagaimana mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>4. Memberikan wawasan kepada santri/murid untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari secara alami</li> <li>5. Mengembangkan dan menciptakan bakat santri dalam bidang pendidikan agama terutama tentang baca tulis Al-Qur'an</li> </ol>	
3.	Apakah peran pendidikan luar sekolah ini sangat berpengaruh thd pembentukan karakter, sebab?	Sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter, karna karakter anak zaman sekarang itu bisa dikatakan kurang, dan pembelajaran anak itu juga tidak hanya tentang ilmu pengetahuan saja namun juga ilmu akidah dan agama, dan anak juga sangat membutuhkan peran pendidikan luar sekolah seperti TPQ ini karna kalau mendapatkan dari sekolah	RM 2

		formal saja itu masih kurang apalagi di zaman globalisasi ini, kemudian seharusnya anak juga masih tetap mendapatkan pantauan dan pendidikan karakter juga dari orang tua atau keluarganya karna salah satu kunci dalam pembentukan karakter juga dari keluarga masing-masing.	
4.	Program atau hal apa yg diterapkan dalam TPQ untuk pembentukan karakter para santri?	Di TPQ At-Taqwa sendiri mempunyai beberapa program atau cara dalam pembentukan karakter seperti membentuk jadwal piket untuk melatih tanggung jawab para santri dalam mentaati dan melaksanakan piket tersebut sesuai jadwalnya, kemudian adanya dibuat peraturan untuk ditaati dari hal tersebut bisa melatih disiplin dan juga tanggung jawab para santri, kemudian ada kegiatan menonton film para nabi disitu kami mempunyai tujuan untuk memperlihatkan sifat-sifat para nabi dan berharap para santri bisa mencontoh, kemudian ada program jum'at ikhlas dimana para santri dilatih untuk beramal dengan seikhlasnya hal tersebut juga bisa mengajak santri untuk menumbuhkan rasa ikhlas kemudian jika ada teman yang sakit kami menjenguknya bersama-sama dari kegiatan tersebut bisa memperkuat tali persaudaraan dan menumbuhkan rasa saling menyayangi, saling	RM 2

		memberi support atau bahkan saling membantu jika ada teman yang sedang tertimpa musibah.	
5.	Bagaimana TPQ melibatkan orang tua dalam proses evaluasi pembentukan karakter anak?	Dari TPQ sendiri cara melibatkan walisantri dalam proses pembentukan karakter pada anak yaitu dengan cara selalu mengingatkan walisantri untuk melihat/memantau buku penghubung atau buku prestasi anaknya setiap hari setelah anak tersebut pulang sedari TPQ, terus para ustadzah juga sering mengajak atau melibatkan walisantri dalam program atau kegiatan yang diadakan TPQ. Kemudian TPQ juga membuat grup Whaatsapp dengan walisantri untuk mengirimkan informasi dan para walisantri bisa memberi saran atau kritikan melalui grup tersebut atau boleh secara langsung bertemu dengan ustadzah atau kepala TPQ.	RM 3
6.	Bagaimana TPQ mengukur kemajuan dalam pembentukan karakter anak-anak?	Di TPQ At-Taqwa ini mempunyai 4 kelas dan disetiap kelasnya mempunyai 1 ustadzah. Untuk mengukur kemajuan dalam pembentukan karakter sendiri para ustadzah diminta untuk selalu mengamati dan memerhatikan anak didiknya jadi seperti apa pola atau perilaku anak tersebut setiap harinya, namun kita juga ada hari sharing yang bertepatan dihari jum'at dimana setelah semua santri maju untuk	M 3

		<p>belajar Al-qur'an, kemudian ustadzah mengajak santri untuk bercerita atau membuka pertanyaan, atau memberikan nasehat kepada santri dari situ kita juga bisa melihat perkembangan santri yang ada di TPQ At-Taqwa, atau para ustadzah juga bisa dengan cara selalu memperhatikan atau melihat catatan di buku prestasi mereka kemudian ustadzah melihat apakah sudah ada kemajuan atau masih ada suatu kendala pada anak tersebut.</p>	
--	--	---	--

### Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 28 April 2024

Narasumber : Nanik Noorisma

Jabatan : Utadzah di TPQ At-Taqwa Krian Sidoarjo

Lokasi : Kelas A

Waktu : 16.45-17.00 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Apakah peran pendidikan luar sekolah ini sangat penting dalam pembentukan karakter?	Menurutku peran pendidikan sekolah ini sangat penting sekali untuk pembentukan karakter pada anak apalagi pendidikan luar sekolah semacam TPQ ini mbak, karna dizaman sekarang ini kondisi moral pada anak itu sangat dikhawatirkan bisa dibidang agak melorot ya dibanding pada zaman dulu, dizaman globalisasi ini anak-anak bisa mendapatkan pengaruh positif namun bisa juga negative jika tidak ada arahan dari yang lebih tua.	RM 2
2.	Seperti apa kasus krisis moral yg terjadi di lingkungan sekitar di era globalisasi ini	Krisis moral anak zaman sekarang itu yang sangat terlihat itu disikap dan berbicara mbak, seperti kurangnya sopan santun, suka membantah orang tua, berbicara kotor (misuh) apalagi dizaman yang sudah mengenal teknologi anak-anak sering bermain hp tanpa dampingan atau pantauan dari orang tua, dimana saat itu anak-anak melihat-lihat berbagai macam video atau gambar seperti di youtube, tiktok nah terus biasanya ditirukan sama mereka nah teman-temannya yang awale nggak tau akire jadi tau dan ikt-ikut ya namanya anak kecil masih belum bisa 100%	RM 1

		<p>ngelola mana yang bisa ditiru mana yang nggak bisa ditiru. kemudian anak-anak sekarang juga bermain game dimana didalam game tersebut anak-anak mempunyai teman baru dari berbagai macam usia atau kalangan, saya pernah mengetahui kalau anak-anak main game itu pembicaraanya tidak terkontrol sama sekali benar-benar sangat kotor sekali yang keluar mbak, terus mereka juga emosi, jadi dari kebiasaan tersebut anak semakin biasa dalam berbicara kotor, anak juga tidak bisa mengontrol emosi. Terus yang saya tau juga anak-anak sd itu juga pernah bertengkar antar sd nah itu loh mbak sd tapi sudah berani bertengkar, terus juga balap motor.</p>	
3.	<p>Apa saja hambatan atau tantangan yg dialami para ustadzah dalam pembentukan karakter di era globalisasi ini?</p>	<p>Kalau menurut saya itu kami sebagai pendidik di TPQ ini lumayan susah untuk berkomunikasi sama anak-anak lebih tepatnya ke anak yang sudah beranjak remaja ya mbak, karnakan mereka sudah mulai ekspos banyak hal dan lebih paham tentang teknologi dibanding para ustadzah ya, kaya sudah mencoba berbagai trend tapi terkadang ada yang sebenarnya tidak sesuai, jadi di era globalisasi ini banyak membawa masuk budaya-budaya asing yang kadang juga bertentangan dengan nilai-nilai lokal dan ajaran di agama. Kemudian hambatan selanjutnya itu ada di orang tua atau keluarga pada anak tersebut, terkadang anak di TPQ diajari, diterapkan, dididik, seperti ini namun</p>	RM 2

		<p>dirumah tidak ada control atau pengawasan dari orang tua (oaring tuanya itu cuek akan anak tersebut dan memasrakan semua pengetahuan kepada pendidik) jadi ya sama aja ke anak-anak itu kurang masuk mbak terus juga bisa merusak anak yang lain, karnakan anak itu lebih banyak waktunya dirumah jadi seharusnya orang tua juga harus bisa bekerja sama dengan pendidik seperti kami untuk memantau perkebembangan baik pada karakter anaknya, bahkan kalau bisa ya keluarga tersebut juga menerapkan kalau dirumah kan kita juga sudah menuliskan dibuku penghubung anak di bagian catatan seperti apa perkembangan atau hambatan pada anak tersebut, namun masih banyak yang acuh tidak dibaca dan hanya sekedar tandatangan hanya untuk mengisi kolom orangtua.</p>	
4.	<p>Seperti apa usaha para ustadzah di TPQ untuk membentuk karakter yg baik pada santri-santri di sini?</p>	<p>Para pendidik membuat program-program atau kegiatan yang menyangkut untuk pembentukan karakter pada anak didik, seperti melatih disiplin anak dengan adanya piket, mengadakan nonton film sebulan sekali untuk memberikan gambaran atau contoh langsung terkait seperti apa para nabi itu, kemudia juga memberikan nasehat kepada anak-anak. Mengadakan kegiatan besuk teman ketika tertimpa musibah hal tersebut juga membentuk rasa kepedulian antar santri.</p>	RM 2
6.	<p>Bagaimana para ustadzah menanggapi hasil evaluasi untuk meningkatkan program pembentukan</p>	<p>Ustadzah-ustadzah di TPQ At-Taqwa ini sangat membuka saran dan kritik dari walisantri nah ketika kita sudah mengumpulkan</p>	RM 3

	karakter anak pada TPQ ini?	saran, kritik juga melihat hasil evaluasi dari berbagai kendala yang ditemui, para ustadzah membuat forum rapat atau musyawarah bersama takmir yang bertanggung jawab di TPQ At-Taqwa untuk mencari jalan keluar bersama, kemudian rapat itu juga untuk menyampaikan seberapa persen kemajuan pada santri-santri di TPQ.	
--	-----------------------------	--	--

### Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 01 April 2024

Narasumber : Bu Samsuri

Jabatan : Wali santri ananda Indi

Lokasi : Rumah bu Samsuri

Waktu : 09.00-10.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Menurut panjenengan sbg wali santri seperti apa karakter/moral anak" di era globalisasi saat ini?	Menurut saya anak-anak saat ini itu mbak punya rasa ingin tau yang sangat besar, kaya ingin ikut-ikutan trend yang ada seperti trend model baju korea, model rambut, gaya bicara, dll. Seperti berbicara yang kurang baik saya rasa hal tersebut sekarang menjadi biasa aja, makanya tidak jarang bahkan kerap kali kita mendengar kata-kata itu, contohe kaya berkata "goblok" menurut saya perkataan itu perkataan yang tidak baik atau perkataan yang kasar loh mbak, karna arti dari itu aja "bodoh" tapi mereka sering sekali melontarkan kata tersebut ke orang lain bahkan menjadi hal tertawaa dan hal yang biasa, dari situ aja sangat memprihatinkan mbak anak-anak sering mengatakan bodoh ke temannya bahkan orang lain. Jadi mereka ini kayak kurang mencerna atau memikirkan dengan baik	RM 1

		apa keuntungan atau kerugian dia mengikuti perkataan atau trend-trend yang sedang booming saat ini. Jadi mereka berusaha terlihat bagus atau keren didepan teman-temannya karna dia bisa mengikuti trend tersebut tapi salah satu ancamannya semakin hilangnya sopan santun juga terkikisnya budaya kita sendiri.	
2.	Apakah pendidikan luar sklh ini berperan penting dlm pembentukan suatu karakter?	Sangat penting sekali mbak, karna kalo menurut saya pendidikan itu tidak hanya didapat dari sekolah dan orang tua saja, apalagi kaya saya orang yang sedikit awam jadi saya sangat setuju kalau PLS atau TPQ ini sangat berpengaruh atau berperan penting dalam membentuk akhlaq atau karakter pada anak. Apalagi seperti sekarang TPQ sudah banyak menerima santri mulai dari umur 3 th.	RM 2
3.	Apakah Anda memiliki contoh konkret tentang situasi di mana Anda melihat perkembangan positif dalam karakter anak Anda? Bagaimana Anda meresponsnya?	Respon saya senang sekali, karna melihat anak saya ya mbak dalam perkembangan positif di dalam karakternya dia itu anake semakin disiplin waktu karnakan kalo sekolah dia masih saya antar karna agak jauh terus kalau telat sedikit kadang saya juga bantu bilang ke satpam penjaga gerbangnya, tapi kalau ngajikan dekat biasanya dia berangkat sendiri naik sepeda jadi dia selalu narget jam 3 dia harus mandi dan siap-siap soalnya dia gk mau telat katanya gk mau kena hukuman sama	RM 1

		malu dari situ saya senang akhirnya ada muncul rasa disiplin, tanggung jawab waktu dan adanya rasa malu dalam hal positif.	
4.	Bagaimana Anda mengukur atau mengevaluasi kemajuan anak Anda dalam hal pembentukan karakter?	Kalo mengukurnya biasanya saya meihat atau memerhatikannya dari kegiatan sehari-harinya seperti disiplin tadi, terus tanggung jawab akan waktu dari situkan dia belajar buat bisa mentargetkan sesuatu seperti kapan dia harus siap dan berangkat, sekarang kalo sekolah berangkatnya pagian dia juga belajar buat berangkat sendiri kaya kalo dia mau ngaji. Terus kalo mengevaluasinya kalo missal dia melakukan suatu kesalahan atau kecerobohan ya saya ingatkan saya kasih pemahaman seperti itu.	RM 3
5.	Seperti apa keterlibatan orang tua dalam keikutsertaan membentuk karakter anak	Keterlibatan saya itu ya ikut mengarahkan, memberi contoh yang baik, juga selalu memberikan nasehat-nasehat.	RM 3
6.	Apa peran Anda sebagai orang tua dalam mendukung pendidikan karakter yang diberikan oleh pendidikan luar sekolah (TPQ) tersebut?	Peran saya sebagai walisantri ya terkadang memberikan saran ke pada para ustadzah, karna saya juga nggak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga jadi lebih sering ketemu para ustadzah saat belanja pagi dan kadang beliau-beliau memberi tau anak saya seperti apa dan sebaliknya saya juga terkadang memberi saran.	RM 3

### Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 02 April 2024

Narasumber : Bu Samsudin

Jabatan : Wali santri ananda Izzam

Lokasi : Rumah bu Samsudin

Waktu : 08.00-08.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Menurut panjenengan sbg wali santri seperti apa karakter/moral anak" di era globalisasi ini?	Kalo kata saya anak-anak sekarang itu lebih sering bermain hp/gadget jadi seperti kurangnya aktifitas atau bersosialisasi bersama teman-temannya di luar sekolah.	RM 1
2.	Apakah pendidikan luar sklh ini berperan penting dlm pembentukan suatu karakter?	Sangat berperan penting sekali, karna anak itu tidak hanya dibentuk di pendidikan umum saja mbak tapi juga dipendidikan luar sekolah juga seperti di TPQ, apalagi kalau menurut saya mbak anak-anak jaman sekarang itu bisa dibilang lebih mau dan nurut kalau dibilangi/diingatkan oleh gurunya dari pada orang tuanya.	RM 2
3.	Apakah Anda memiliki contoh konkret tentang situasi di mana Anda melihat perkembangan positif dalam karakter anak Anda? Bagaimana Anda meresponsnya?	Kalo dari sepenglihatan di anak saya ya mbak menurut saya, saya sudah jarang mendengarkan anak saya bahkan anak-anak di lingkungan perumahan ini itu seperti mengolok-ngolok menggunakan nama orang tua, kalo dilihat sekilas hal ini memang bisa dikatakan sepele kan ya mbak, tapi	RM 1

		ini juga sebenarnya kan ya tidak sopan dan termasuk di penurunan moral atau karakter pada anak. Terus untuk contoh perkembangan lain yang ada di anak saya itu lebih berani seperti memberi tau orang tua kalo itu tidak baik, terus juga lebih disiplin, bertanggung jawab juga karnakan anaku sendiri juga laki ya mbak tapi dia juga kadang kalo ada makanan jatuh dilantai itu langsung dibersihkan atau disapu sendiri itukan juga termasuk tanggung jawab yang ada dalam dirinya.	
4.	Bagaimana Anda mengukur atau mengevaluasi kemajuan anak Anda dalam hal pembentukan karakter?	Mengukur dan mengevaluainya ya seperti memperhatikan perubahan sikap yang ada di anak seperti tata bicaranya kan anak sekarang sring berbicara kasar dan kotor terus juga kadang intonasinya tinggi kan itu juga kurang sopan. Kemudian juga melihat buku prestasi atau buku penghubung ngajinya kan disitu terkadang ada catatan seperti apa anak ini di tpq anak ini melakukan apasaja, kurang apa saja, juga apa saja yg didapat anak ini pada saat itu.	RM 3
5.	Seperti apa keterlibatan orang tua dalam keikutsertaan membentuk karakter anak	Kalo menurutku orang tua itu pasti sangat terlibat atau berperan penting, nah kalo peran saya sebagai orang tua ya anak saya tak kasih pengertian-pengertian tentang beberapa hal yang baik dan buruk, karnakan anak itu	RM 3

		lebih banyak waktunya dirumah ya mbak dari pada di TPQ juga disekolahnya.	
6.	Apa peran Anda sebagai orang tua dalam mendukung pendidikan karakter yang diberikan oleh pendidikan luar sekolah (TPQ) tersebut?	Kalo saya mbak sebagai walisantri ya sering memberikan saran karna ustadza-ustadzah TPQ At-Taqwa ini tidak hanya mengajar anak-anak disore hari saja tapi juga belajar mengaji bersama ibu-ibu sekitar dipagi hari, nah disitu kita sering bercerita atau sharing beberapa hal yang sedang dialami oleh anak-anak ataupun para ustadza, bahkan warga sekitar terutama para walisantri itu selalu diajak untuk meramaikan atau memeriahkan beberapa acara TPQ ataupun masjid contohnya seperti kemarin TPQ sama masjid bekerjasama untuk program bagi-bagi takjil jadi ustadzahnya tidak hanya mengajak para santrinya tapi juga mengajak para walisantrinya untuk mendukung juga kut serta membantu dan memeriahkan. Kemudian juga seperti yang sampean tau ya mbak saya disini juga istri dari ketua RW 07 nah saya juga pernah sharing sedikit dengan ustdzah tentang anak-anak yang tidak mengaji karna takut atau karna tidak memiliki biaya ya meskipun bisa dibilang sppnya termasuk murah ya mbak hanya RP.15.000 tapi kalau untuk anak yatim apalagi yang	RM 3

		<p>ibunya pontang panting cari uang tidak terlalu fokus kepada anaknya sehingga anaknya ya kekurangan pelajaran agama dan karakter nah disitu para ustadzah atau lembaga TPQ At-Taqwa membuka pendaftaran secara gratis dan bebas biaya apapun termasuk kitabnya untuk anak yatim dan yang kurang mampu itu saya sangat mendukung sekali program itu mbak.</p>	
--	--	--	--

### Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 04 April 2024

Narasumber : Bapak Hernawan

Jabatan : Penanggung jawab TPQ At-Taqwa

Lokasi : Rumah bapak Hernawan

Waktu : 16.00-17.30 WIB

No.	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1.	Menurut anda seperti apa kondosi moral pada anak di era globalisasi ini? Berikan contoh kondisi moral yang sedang terjadi saat ini.	Kalo dilihat secara akademis anak sekarang itu memang sangat bagus diakademisnya apalagi kalo masalah teknologi itu kita-kita yang orang tua itu kalah dan ngejar buat mempelajari juga nggak nutut. Tapi kalo menurut saya ya mbak kalo dilihat dari sisi etika yang dialami anak sekarang ya menurun ya, contohnya itu seperti kalo anak jaman sekarang lewat depan orang tua itu ya sludar-sludur tidak permisi atau nuwunsewu, terkadang kalo ditegur atau dikasih tau itu marah-marah.	RM 1
2.	Apakah peran pendidikan luar sekolah (TPQ) ini sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter dan spiritual anak di luar lingkungan sekolah formal?	Kalo menurut saya ya sangat berperan penting sekali karna seharusnya anak-anak itu harus diajarkan ketauhidaan, terus juga harus ditanamkan nilai moral, dikenalkan tentang etika-etika yang baik atau bisa dibilang diperkuat akidahnya ya mbak. Karna dimasa-masa atau diumur segitu itu anak lebih bisa, lebih mudah memahami atau meniru jadi seharusnya dari situ kita sudah menanamkan juga memberi contoh	RM 2

		<p>karakteristik yang baik, nah anak-anak itu tidak hanya butuh belajar ilmu pengetahuan yang ada disekolah formal saja tetapi harus belajar juga ilmu agama ilmu tentang sopan santu, baik dan buruk nah disitu peran pendidikan luar sekolah atau bahkan TPQ ini sangatdi butuhkan atau berpengaruh terhadap pembentukan dan pertumbuhan anak dizaman sekarang, apalagi kalau seperti dilingkungan yang dimana orang tuanya sibuk bekerja jadi peran pendidikan luar sekolah ini ikut andil dalam pengaruh anak tersebut karnakan waktu mereka dengan orang tua mereka sangat sedikit lebih banyak di pendidikan formal dan nonformal jadi ya menurut saya disitulah peran pentingnya.</p>	
3.	<p>Menurut anda apakah strategi atau program yang telah diimplementasikan dalam lembaga TPQ At-Taqwa ini sangat membantu atau berpengaruh dalam pembentukan karakter pada anak?</p>	<p>Sangat membantu menurut saya, karna para walisantri sudah menitipkan dan mempercayakan anaknya untuk mendapatkan ilmu-ilmu agama juga pembentukan karakter agar lebih baik. Dan menurut saya program atau kegiatan yang sudah dijalankan oleh TPQ At-Taqwa ini sudah sangat membantu. Namun mereka (santri) juga harus tetap mendapatkan dukungan besar dari keluarganya.</p>	RM 2
4.	<p>Apakah TPQ memiliki sistem umpan balik seperti rapor karakter untuk melaporkan atau memberikan evaluasi untuk kemajuan atau kendala yang ada pada anak kepada orang tua?</p>	<p>Biasanyakan ada ya mbak raport semester gitu tapi kalau di TPQ At-Taqwa itu nggak ad mbak, namun TPQ selalu memberikan buku prestasi atau buku penghubung kemudian juga ada buku hafalan dan buku praktek, jadi pada setiap santri mendapatkan 2 buku itu setiap</p>	RM 3

		<p>dia mulai masuk mendaftar menjadi santri di TPQ ini. Jadi segala pencapaian santri itu ditulis disitu seperti pencapaian saat mengaji, dia menjalankan test kenaikan, atau mungkin ada catatan untuk santri, kemudian juga pencapaian anak dalam menghafalkan doa harian dan surat-surat pendek itu dicatat dikartu hafalanya. Jadi dalam buku prestasi/penghubung para ustadzah selalu menulis pencapaian, atau kendala baik dalam hal baca tulis Al-Qur'an maupun dalam etika atau karakter anak tersebut, dan pencapaian atau kendala anak dihari itu pasti dibaca orangtua karnakan hasil anak dihari itu ditulis dicatatan buku penghubung mereka dan harus mendapatkan tanda tangan dari orang tua mereka setiap mereka sepulang dari mengaji mereka harus meminta ttd ortunya.</p>	
5.	<p>Apakah ustadzah-ustadzah di TPQ At-Taqwa ini juga mendapatkan sosialisasi tentang pembentukan karakter?</p>	<p>Kalau sosialisasi yang diadakan oleh pengurus lembaga tidak ada, namun para ustadzah ini terikat dalam metode At-Tartil dimana syarat untuk bisa mengajar atau membagikan ilmunya haru sudah bersyahad pendidik. Nah dari situ sudah sedikit menjamin kemudian para ustadzah ini setiap bulan ada rapat guru ngaji At-Tartil sekecamatan Krian atau biasa disebut dengan teguran. Nah disitu pihak kabupaten selalu memberikan sosialiasi dalam hal membaca Al-Qur'an juga dalam menangani atau mendidik prilaku/karakter para santri, disana juga ada sesi sharing antar TPQ sekecamatan yang</p>	RM 3

		membahas tentang beberapa kendala yang sedang ditangani. Jadi untuk sosialisasi sendiri biasanya para ustadzah TPQ At-Taqwa ya dari kegiatan tersebut yang diadakan setiap bulannya.	
--	--	--	--

*Lampiran 9*

*Dokumentasi Penelitian*



Lampiran 10

## Sertifikat Plagiasi

	<p><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG</b>  <b>FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN</b>  <b>PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</b></p>
<hr/>	
<p><i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i></p> <p>Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024</p>	
<p>diberikan kepada:</p>	
<p>Nama : Dyah Luthfiasari Alfah  NIM : 200101110080  Program Studi : Pendidikan Agama Islam  Judul Karya Tulis : PERAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA ANAK DI ERA GLOBALISASI (STUDI KASUS DI TPQ AT-TAQWA KRIAN SIDOARJO)</p>	
<p>Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>	
	<p>Malang, 24 September 2024  Kepala,    Beny Afwadzi</p>
	

## Lampiran 11

## Jurnal Bimbingan Skripsi

9/23/24, 7:31 AM

Sistem Informasi Akademik Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2.0



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax: (0341) 572533  
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: [info@uin-malang.ac.id](mailto:info@uin-malang.ac.id)

**JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

**IDENTITAS MAHASISWA**

NIM : 200101110080  
Nama : DYAH LUTHFIASARI AFFAH  
Fakultas : ILMU TARBIH DAN KEGURUAN  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.  
Dosen Pembimbing 2 :  
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : PERAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH (PLS) DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA ANAK DI ERA GLOBALISASI STUDI KASUS DI TPO AT-TAQWA KRAN SIDOARJO

**IDENTITAS BIMBINGAN**

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	09 November 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Acc judul dan outline	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
2	01 Desember 2023	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Konsultasi BAB 1 dan revisi pada bagian latar belakang (menambah ayat Al-Qur'an)	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
3	24 Januari 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Konsultasi BAB 2 (menambahkan sub bab pada kajian teori)	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
4	13 Februari 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Konsultasi BAB 3 dan cek akhir kepenulisan	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
5	29 Februari 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Cek keseluruhan BAB 1- 3 dan Acc proposal skripsi	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
6	27 Mei 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	konsultasi instrumen wawancara dan kesesuaian data penelitian	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
7	12 Juni 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	konsultasi Bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
8	20 Juni 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Revisi Bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
9	02 Juli 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	konsultasi terkait BAB 5	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
10	24 Juli 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Revisi BAB 5 (penambahan isi)	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
11	08 Agustus 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Konsultasi Bab 6, Abstrak dan lampiran	Genap 2023/2024	Sudah Dibimbing
12	06 September 2024	Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.	Cek keseluruhan Skripsi dan Acc dosen pembimbing	Genap 2024/2025	Sudah Dibimbing

\_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing 2

\_\_\_\_\_

Malang, \_\_\_\_\_  
Dosen Pembimbing 1

  
Kajur / Kaprodi,

  
Dr. H. SUDIRMAN, S.Ag., M.Ag.

u:/makad.uin-malang.ac.id/2-Dish-Pms/LamaBimbinganTA-d9ca5dc733b436828728dc3796f116da2a01c06117296c68524aa434f6618

*Lampiran 12***BIODATA MAHASISWA**

Nama : Dyah Luthfiasari Afifah

NIM : 200101110080

Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 07 April 2002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2020

Alamat : Perumahan Griyaloka 2, Blok E9 No 31 RT.31 RW 07,  
Desa Jaticalang, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo

Email : dyahluth07@gmail.com

No. HP : 081252203580

Riwayat Pendidikan : 1. TK Kusuma Putra Griyaloka  
2. SDN Trosobo 2 Taman  
3. SMP Bilingual Krian  
4. MA Bilingual Krian  
5. S-1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang